







# PROFIL DESA TEGALARUM - KECAMATAN SEMPU 2024



SATU DATA INDONESIA DESA/KELURAHAN CINTA STATISTIK
KABUPATEN BANYUWANGI

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
BEKERJASAMA DENGAN
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANYUWANGI









## PROFIL DESA TEGALARUM - KECAMATAN SEMPU TAHUN 2024

#### SATU DATA INDONESIA DESA/KELURAHAN CINTA STATISTIK



#### KABUPATEN BANYUWANGI

PEMERINTAH KABUPATEN BANYUWANGI
BEKERJASAMA DENGAN
BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BANYUWANGI











#### Pengantar

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, kami menerbitkan publikasi "Profil Desa Tegalarum - Kecamatan Sempu 2024". Buku ini merupakan publikasi perdana dalam rangka mewujudkan Satu Data Indonesia Desa/Kelurahan Cinta Statistik (SIADEK CANTIK) Kabupaten Banyuwangi. Publikasi ini sebagai bagian *platform* SIADEK CANTIK Kabupaten Banyuwangi dan menjadi awal pemenuhan kebutuhan penyediaan data berkualitas di tingkat desa/kelurahan.

Kegiatan ini terwujud berkat dukungan Pemerintah Kabupaten Banyuwangi, terutama Diskominfo Banyuwangi sebagai pengelola data dalam SDI, Bappeda Banyuwangi, Dinas PMD Banyuwangi serta Pemerintah Desa Tegalarum - Kecamatan Sempu Banyuwangi. Perlunya menjaga kolaborasi dan komitmen bersama dalam upaya pemenuhan data secara berkualitas dan *up to date* dalam *platform* SIADEK CANTIK Kabupaten Banyuwangi melalui Pembinaan Desa/Kelurahan Cinta Statistik.

Semoga data yang tersaji berguna bagi perencanaan, evaluasi, dan monitoring pembangunan di Desa Tegalarum - Kecamatan Sempu dan dapat memberi potret pembangunan dari waktu ke waktu. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mewujudkan publikasi ini.

Banyuwangi, Juli 2025 Kepala BPS Kabµpaten Banyuwangi

Hermanto, S.Si., M.S.E.







#### **Daftar Isi**

| Sambutan I  | Bupati Banyuwangi   | iii  |
|-------------|---|------|
| Pengantar   |   | iv   |
| Daftar Isi  |   | V    |
| Daftar Tabe | ıl  | vi   |
| Bagian I    | Keterangan Umum Wilayah   | .1   |
| Bagian II   | Kondisi Kependudukan dan Ketenagakerjaan                              | 7    |
| Bagian III  | Kondisi Perumahan dan Lingkungan Hidup                                | .11  |
| Bagian IV   | Kondisi Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam                        | 29   |
| Bagian V    | Kondisi Pendidikan  | 44   |
| Bagian VI   | Kondisi Kesehatan   | 57   |
| Bagian VII  | Kondisi Sosial Budaya   | 67   |
| Bagian VIII | Kondisi Olahraga dan Hiburan  | 75   |
| Bagian IX   | Kondisi Angkutan, Komunikasi, dan Informasi                           | 80   |
| Bagian X    | Kondisi Perekonomian dan Aset Wilayah                                 | 90   |
| Bagian XI   | Kondisi Keamanan  | 106  |
| Bagian XII  | Kondisi Aparatur Pemerintahan   | 116  |
| Bagian XIII | Kondisi Perlindungan Sosial, Pembangunan, dan Pemberdayaan Masyarakat | .120 |







#### **Daftar Tabel**

| Tabel 1.1. | Keterangan Umum Pemerintahan di Desa<br>Tegalarum2   |
|------------|--|
| Tabel 1.2. | Keterangan Geografis di Desa Tegalarum3  |
| Tabel 1.3. | Keterangan Kegiatan Pemerintahan di Desa<br>Tegalarum4   |
| Tabel 1.4. | Kondisi Wilayah Desa Tegalarum Terhadap Laut5  |
| Tabel 1.5. | Kondisi Wilayah Desa Tegalarum Terhadap<br>Kawasan Hutan6  |
| Tabel 2.1. | Kondisi Kependudukan di Desa Tegalarum8  |
| Tabel 2.2. | Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari Desa<br>Tegalarum9   |
| Tabel 2.3. | Sumber Penghasilan Masyarakat Desa<br>Tegalarum10  |
| Tabel 3.1. | Kondisi Penggunaan Listrik dan Penerangan di<br>Desa Tegalarum12   |
| Tabel 3.2. | Penggunaan Bahan Bakar untuk Memasak<br>Masyarakat di Desa Tegalarum13   |
| Tabel 3.3. | Fasilitas Pembuangan Sampah di Desa<br>Tegalarum15   |
| Tabel 3.4. | Fasilitas Buang Air Besar dan Limbah Cair Rumah<br>Tangga di Desa Tegalarum17  |
| Tabel 3.5. | Fasilitas Air Minum dan Air Mandi/Cuci Rumah Tangga di Desa Tegalarum18  |
| Tabel 3.6. | Keberadaan Saluran Udara Tegangan Ekstra<br>Tinggi (SUTET), Saluran Udara Tegangan Tinggi<br>(SUTT), Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus<br>Searah (SUTTAS) di Wilayah Desa Tegalarum19 |







| Tabel 3.7.  | Keberadaan Sungai dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Tegalarum20          |
|-------------|---|
| Tabel 3.8.  | Keberadaan Saluran Irigasi dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Tegalarum21 |
| Tabel 3.9.  | Keberadaan Danau/Waduk/Situ/Bendungan dan Pemanfaatannya di Desa Tegalarum22      |
| Tabel 3.10. | Keberadaan Embung dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Tegalarum23          |
| Tabel 3.11. | Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai di Desa Tegalarum24                      |
| Tabel 3.12. | Kondisi Sungai/Mata Air/Embung yang Ada di<br>Desa Tegalarum25                    |
| Tabel 3.13. | Kondisi Sungai/Mata Air/Embung yang Ada di<br>Desa Tegalarum26                    |
| Tabel 3.14. | Kondisi Pencemaran Lingkungan di Desa<br>Tegalarum27                              |
| Tabel 3.15. | Kondisi Lingkungan di Desa Tegalarum28  |
| Tabel 4.1.  | Kejadian Bencana Alam Tanah Longsor di Desa<br>Tegalarum30                        |
| Tabel 4.2.  | Kejadian Bencana Alam Banjir di Desa Tegalarum31                                  |
| Tabel 4.3.  | Kejadian Bencana Alam Banjir Bandang di Desa<br>Tegalarum32                       |
| Tabel 4.4.  | Kejadian Bencana Alam Gempa Bumi di Desa<br>Tegalarum33                           |
| Tabel 4.5.  | Kejadian Bencana Alam Tsunami di Desa<br>Tegalarum34                              |
| Tabel 4.6.  | Kejadian Bencana Alam Gelombang Pasang Laut di Desa Tegalarum35                   |







| Tabel 4.7.  | Kejadian Bencana Alam Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan di Desa Tegalarum36              |  |  |
|-------------|---|--|--|
| Tabel 4.8.  | Kejadian Bencana Alam Gunung Meletus di Desa<br>Tegalarum37                             |  |  |
| Tabel 4.9.  | Kejadian Bencana Alam Kebakaran Hutan dan Lahan di Desa Tegalarum38                     |  |  |
| Tabel 4.10. | Kejadian Bencana Alam Kekeringan (Lahan) di<br>Desa Tegalarum39                         |  |  |
| Tabel 4.11. | Kejadian Bencana Alam Abrasi di Desa<br>Tegalarum40                                     |  |  |
| Tabel 4.11. | Dampak Bencana Alam dan Fasilitas/Upaya<br>Mitigasi Bencana di Desa Tegalarum41         |  |  |
| Tabel 4.12. | Kondisi Kesiapsiagaan Bencana di Wilayah Desa<br>Tegalarum43                            |  |  |
| Tabel 5.1.  | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Pra Sekolah di<br>Desa Tegalarum45                      |  |  |
| Tabel 5.2.  | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang<br>Sekolah Dasar di Desa Tegalarum47            |  |  |
| Tabel 5.3.  | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang<br>Sekolah Menengah Pertama di Desa Tegalarum48 |  |  |
| Tabel 5.4.  | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang<br>Sekolah Menengah Atas di Desa Tegalarum49    |  |  |
| Tabel 5.5.  | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang<br>Pendidikan Tertinggi di Desa Tegalarum50     |  |  |
| Tabel 5.6.  | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang<br>Sekolah Luar Biasa di Desa Tegalarum52       |  |  |
| Tabel 5.7.  | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang<br>Sekolah Non Formal di Desa Tegalarum53       |  |  |









| raber 5.6. | Pendidikan Paket di Desa Tegalarum54   |  |  |
|------------|--|--|--|
| Tabel 5.9. | Keberadaan Fasilitas Pendidikan Keterampilan<br>Masyarakat di Desa Tegalarum55     |  |  |
| Tabel 6.1. | Keberadaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut di<br>Desa Tegalarum58               |  |  |
| Tabel 6.2. | Keberadaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama<br>di Desa Tegalarum59              |  |  |
| Tabel 6.3. | Keberadaan Fasilitas Kesehatan dan Penunjang<br>Kesehatan di Desa Tegalarum61      |  |  |
| Tabel 6.4. | Keberadaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya<br>Masyarakat (UKBM) di Desa Tegalarum62 |  |  |
| Tabel 6.5. | Keberadaan Tenaga Kesehatan yang<br>Tinggal/Menetap di Desa Tegalarum63            |  |  |
| Tabel 6.6. | Penderita Kesehatan/Kejadian Luar Biasa (KLB)<br>di Desa Tegalarum64               |  |  |
| Tabel 7.1. | Keberadaan Warga yang Menganut Agama/<br>Kepercayaan di Desa Tegalarum68           |  |  |
| Tabel 7.2. | Jumlah Tempat Ibadah di Desa Tegalarum69   |  |  |
| Tabel 7.3. | Ragam Suku Bangsa dan Bahasa Penduduk di<br>Desa Tegalarum                         |  |  |
| Tabel 7.4. | Banyaknya Penyandang Disabilitas di Desa<br>Tegalarum71                            |  |  |
| Tabel 7.5. | Keberadaan Ruang Publik/Terbuka di Desa<br>Tegalarum73                             |  |  |
| Tabel 7.6. | Banyaknya Jenis Lembaga Kemasyarakatan di<br>Desa Tegalarum74                      |  |  |
| Tabel 8.1. | Fasilitas/Lapangan dan Kelompok Kegiatan Olahraga di Desa Tegalarum76              |  |  |









| Tabel 8.2.  | Keberadaan Fasilitas Hiburan di Desa Tegalarum79  |  |  |
|-------------|---|--|--|
| Tabel 9.1.  | Kondisi Akses Transportasi di Desa Tegalarum81  |  |  |
| Tabel 9.2.  | Akses Transportasi Ke Kantor Camat Induk dari<br>Desa Tegalarum82   |  |  |
| Tabel 9.3.  | Akses Transportasi Ke Kantor Bupati Induk dari<br>Desa Tegalarum83  |  |  |
| Tabel 9.4.  | Akses Transportasi Ke Kantor Camat Lain Terdekat dari Desa Tegalarum84  |  |  |
| Tabel 9.5.  | Akses Transportasi Ke Kantor Bupati Lain Terdekat dari Desa Tegalarum85   |  |  |
| Tabel 9.6.  | Akses Telekomunikasi dan Teknologi Informasi<br>Masyarakat di Desa Tegalarum86  |  |  |
| Tabel 9.7.  | Program/Siaran Televisi/Radio yang Dapat Diterima di Desa Tegalarum88   |  |  |
| Tabel 10.1. | Banyaknya Industri Mikro dan Kecil (Memiliki<br>Tenaga Kerja <20 Pekerja) menurut Jenis Produk<br>di Desa Tegalarum91             |  |  |
| Tabel 10.2. | Keberadaan Sentra Industri, Lingkungan Industri<br>Kecil, Perkampungan Industri Kecil, dan Produk<br>Unggulan di Desa Tegalarum94 |  |  |
| Tabel 10.3. | Keberadaan Sarana/Prasarana Penunjang<br>Perekonomian di Desa Tegalarum95   |  |  |
| Tabel 10.4. | Aktivitas Koperasi di Desa Tegalarum96  |  |  |
| Tabel 10.5. | Akses Fasilitas Kredit Masyarakat di Desa<br>Tegalarum97  |  |  |
| Tabel 10.6. | Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi di Desa<br>Tegalarum98  |  |  |
| Tabel 10.7. | Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi di Desa<br>Tegalarum101   |  |  |







| Tabel 11.1. | Kejadian Perkelahian selama Setahun Terakhir di<br>Desa Tegalarum107   |
|-------------|--|
| Tabel 11.2. | Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir di Desa Tegalarum110  |
| Tabel 11.3. | Upaya Menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir di Desa Tegalarum113  |
| Tabel 11.4. | Keberadaan Pos Polisi di Desa Tegalarum114   |
| Tabel 11.5. | Kasus Bunuh Diri, Pembunuhan, dan Keterangan<br>Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial<br>(PMKS) di Desa Tegalarum115 |
| Tabel 12.1. | Keterangan Kepala dan Sekretaris Pemerintahan di Desa Tegalarum117   |
| Tabel 12.2. | Keterangan Aparatur Pemerintahan di Desa<br>Tegalarum118   |
| Tabel 12.3. | Keterangan Pemilihan di Desa Tegalarum119  |
| Tabel 13.1. | Keberadaan Sistem Informasi Desa di Desa<br>Tegalarum121   |
| Tabel 13.2. | Kepemilikan Badan Usaha dan Aset Desa di Desa<br>Tegalarum122  |
| Tabel 13.3. | RPJM dan Peraturan Desa di Desa Tegalarum 123  |
| Tabel 13.4. | Keberadaan Kerjasama, Pendamping dan Kader<br>Pembangunan Manusia di Desa Tegalarum124                                 |
| Tabel 13.5. | Pemanfaatan Dana Desa di Desa Tegalarum125   |
| Tabel 13.5. | Paket Layanan terkait Stunting di Desa Tegalarum126  |
|             | Kegiatan Program Pembangunan dan<br>Pemberdayaan Masyarakat di Desa Tegalarum 127                                      |







#### BAGIAN I KETERANGAN UMUM WILAYAH

Pada bagian ini berisi informasi terkait kondisi umum wilayah di Desa Kedayunan. Adapun pembahasan meliputi kondisi umum pemerintahan seperti status desa/kota, status pemerintahan serta keberadaan peta desa/kelurahan. Selain itu juga berisi informasi kondisi geografis, yang meliputi luas wilayah, serta topografinya

Bagian ini juga dinformasikan letak lokasi pusat kegiatan pemerintahan di Desa Kedayunan, seperti status kantor pemerintahan, koordinat, serta ketinggian Di samping itu juga diinformasikan posisi relatif terhadap laut serta kawasan hutan.







Tabel 1.1. Keterangan Umum Pemerintahan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004       |
|-----|---|------------|
| (1) | (2)   | (3)        |
| 1.  | Status Daerah   | Perkotaan  |
| 2.  | Kode Wilayah (SK Permendagri)   | 3510142011 |
| 3.  | Keberadaan wilayah desa/kelurahan<br>dengan batas yang jelas                | Ya         |
| 4.  | Keberadaan penduduk yang menetap<br>di wilayah desa/kelurahan               | Ya         |
| 5.  | Keberadaan pemerintah<br>desa/kelurahan                                     | Ya         |
| 6.  | Status pemerintahan   | Desa       |
| 7.  | Peta desa/kelurahan yang ditetapkan<br>dalam Peraturan Bupati atau Gubernur | Ada        |







#### Tabel 1.2. Keterangan Geografis di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004  |
|-----|---|---|
| (1) | (2)   | (3)   |
| 1.  | Luas wilayah (km2) Catatan: Luas desa/kelurahan merujuk Permendagri Nomor 137 Tahun 2017 tanggal 29 Desember 2017 | 9,06  |
| 2.  | Topografi sebagian besar wilayah<br>desa/kelurahan  | Dataran   |
| 3.  | Keberadaan permukiman penduduk di<br>puncak/tebing/lereng   | Topografi wilayah tidak<br>di<br>puncak/tebing/lereng |
| 4.  | Jumlah pulau pada wilayah<br>desa/kelurahan   | Terletak di 1 pulau                                   |







Tabel 1.3. Keterangan Kegiatan Pemerintahan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004                               |
|-----|--|------------------------------------|
| (1) | (2)  | (3)                                |
| 1.  | Keberadaan kantor kepala desa/lurah                              | Ada                                |
| 2.  | Status kantor kepala desa/lurah                                  | Bukan aset<br>desa/kelurahan       |
| 3.  | Kondisi kantor kepala desa/lurah                                 | Layak                              |
| 4.  | Lokasi kantor kepala desa/lurah                                  | Di dalam wilayah<br>desa/kelurahan |
| 5.  | Kegiatan pemerintahan<br>desa/kelurahan utamanya<br>dilaksanakan | Kantor kepala<br>desa/lurah        |
| 6.  | Koordinat lintang lokasi kegiatan<br>pemerintahan                | -8,2680100                         |
| 7.  | Lintang Utara/Selatan  | Lintang Selatan (LS)               |
| 8.  | Koordinat bujur lokasi kegiatan<br>pemerintahan                  | 114,3247606                        |
| 9.  | Ketinggian lokasi kegiatan<br>pemerintahan dari permukaan laut   | 56                                 |







Tabel 1.4. Kondisi Wilayah Desa Kedayunan Terhadap Laut

| No  | Keterangan  | 2004   |
|-----|---|--|
| (1) | (2)   | (3)  |
| 1.  | Keberadaan wilayah desa/kelurahan<br>yang berbatasan langsung dengan laut | Tidak ada  |
| 2.  | Pemanfaatan laut untuk perikanan<br>tangkap                               | Tidak ada wilayah<br>yang berbatasan<br>langsung dengan laut |
| 3.  | Pemanfaatan laut untuk perikanan<br>budidaya                              | Tidak ada wilayah<br>yang berbatasan<br>langsung dengan laut |
| 4.  | Pemanfaatan laut untuk tambak garam                                       | Tidak ada wilayah<br>yang berbatasan<br>langsung dengan laut |
| 5.  | Pemanfaatan laut untuk wisata bahari                                      | Tidak ada wilayah<br>yang berbatasan<br>langsung dengan laut |
| 6.  | Pemanfaatan laut untuk transportasi<br>umum                               | Tidak ada wilayah<br>yang berbatasan<br>langsung dengan laut |
| 7.  | Keberadaan tanaman mangrove   | Tidak ada wilayah<br>yang berbatasan<br>langsung dengan laut |
| 8.  | Kondisi mangrove  | Tidak ada wilayah<br>yang berbatasan<br>langsung dengan laut |







Tabel 1.5. Kondisi Wilayah Desa Kedayunan Terhadap Kawasan Hutan

| No  | Keterangan  | 2004                             |
|-----|---|----------------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                              |
| 1.  | Lokasi wilayah desa/kelurahan<br>terhadap kawasan hutan | Di luar kawasan hutan            |
| 2.  | Status kawasan hutan                                    | Wilayah di luar<br>kawasan hutan |
| 3.  | Fungsi kawasan hutan                                    | Wilayah di luar<br>kawasan hutan |
| 4.  | Ketergantungan penduduk terhadap<br>kawasan hutan       | Wilayah di luar<br>kawasan hutan |
| 5.  | Program Perhutanan Sosial tahun<br>2023                 | Wilayah di luar<br>kawasan hutan |
| 6.  | Keberadaan satwa/tumbuhan yang<br>dilindungi            | Tidak ada                        |







#### BAGIAN II KONDISI KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang demografi, dinamika ketenagakerjaan, serta basis ekonomi masyarakat di wilayah Desa Kedayunan, sebagai salah satu rujukan dalam perencanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Pembahasan meliputi kondisi kependudukan, di antaranya jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin, jumlah keluarga, jumlah Warga Negara Asing (WNA). Selain itu juga memuat informasi mengenai Pekerja Migran Indonesia (PMI/TKI), meliputi informasi mengenai warga yang bekerja sebagai TKI di luar negeri, termasuk berdasarkan jenis kelamin, agen pengerahan TKI, dan layanan rekomendasi bagi calon TKI.

Informasi lainnya pada bagian ini mencakup sumber penghasilan utama penduduk, sub sektor dan komoditas pertanian utama yang menjadi tulang punggung perekonomian serta prasarana transportasi yang mendukung aktivitas pertanian dan produksi.







#### Tabel 2.1. Kondisi Kependudukan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004          |
|-----|--|---------------|
| (1) | (2)  | (3)           |
| 1.  | Jumlah penduduk laki– laki                               | 2664          |
| 2.  | Jumlah penduduk perempuan                                | 2693          |
| 3.  | Jumlah penduduk (laki-laki dan perempuan)                | 5357          |
| 4.  | Jumlah keluarga  | 2065          |
| 5.  | Keberadaan Warga Negara Asing<br>(WNA) di desa/kelurahan | Tidak ada     |
| 6.  | Jumlah WNA laki-laki                                     | Tidak Ada WNA |
| 7.  | Jumlah WNA perempuan                                     | Tidak Ada WNA |





#### Tabel 2.2. Pekerja Migran Indonesia (PMI) dari Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004      |
|-----|---|-----------|
| (1) | (2)   | (3)       |
| 1.  | Keberadaan warga desa/kelurahan<br>yang sedang bekerja sebagai Pekerja<br>Migran Indonesia/TKI di luar negeri | Ada       |
| 2.  | Jumlah warga laki-laki yang bekerja<br>sebagai TKI  | 2         |
| 3.  | Jumlah warga perempuan yang<br>bekerja sebagai TKI  | 0         |
| 4.  | Keberadaan agen pengerahan TKI di<br>desa/kelurahan   | Tidak ada |
| 5.  | Pemberian layanan rekomendasi/surat<br>keterangan bagi calon TKI  | Ada       |
| 6.  | Jumlah calon TKI laki-laki yang<br>mendapatkan rekomendasi  | 2         |
| 7.  | Jumlah calon TKI perempuan yang<br>mendapatkan rekomendasi  | 0         |







#### Tabel 2.3. Sumber Penghasilan Masyarakat Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004                                   |
|-----|---|--|
| (1) | (2)   | (3)                                    |
| 1.  | Sumber penghasilan utama sebagian<br>besar penduduk   | Pertanian, kehutanan,<br>dan perikanan |
| 2.  | Jenis sub sektor utama sebagian besar<br>penduduk   | Tanaman Pangan                         |
| 3.  | Jenis prasarana transportasi dari/ke<br>lokasi sentra produksi pertanian                    | Diperkeras (kerikil,<br>batu, dll)     |
| 4.  | Jalan darat dari/ke lokasi sentra<br>produksi pertanian dapat dilalui<br>kendaraan bermotor | Sepanjang tahun                        |







#### BAGIAN III KONDISI PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas hidup masyarakat, kondisi infrastruktur dasar, serta tantangan dan upaya pengelolaan lingkungan di wilayah Desa Kedayunan.

Pembahasan meliputi kondisi akses listrik dan penerangan seperti data penggunaan listrik (PLN, non-PLN, dan non-pengguna), penerangan jalan desa, termasuk pemanfaatan energi terbarukan seperti tenaga surya. Bahan Bakar untuk memasak seperti jenis bahan bakar yang digunakan oleh keluarga terinci listrik, elpiji, minyak tanah, kayu bakar, dan lainnya.

Selain itu juga terdapat informasi mengenai pengelolaan sampah, seperti fasilitas pembuangan sampah (TPS, TPS3R, bank sampah) dan kebiasaan masyarakat dalam mengelola sampah, termasuk pemilahan dan daur ulang. Pada bagian ini juga berisi informasi mengenai kondisi sanitasi dan air bersih yang terdiri atas fasilitas buang air besar, pembuangan limbah cair, serta sumber air minum dan air mandi/cuci yang digunakan oleh masyarakat.

Kondisi lingkungan juga dibahas bagian ini meliputi infrastruktur terkait lingkungan, pemanfaatan sumber daya air, serta isu terkait lingkungan (permukiman di bantaran sungai, permukiman kumuh, pencemaran lingkungan, serta upaya pelestarian yang dilakukan oleh masyarakat).

0







Tabel 3.1. Kondisi Penggunaan Listrik dan Penerangan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004                                  |
|-----|--|---------------------------------------|
| (1) | (2)  | (3)                                   |
| 1.  | Jumlah keluarga pengguna listrik PLN   | 2398                                  |
| 2.  | Jumlah keluarga pengguna listrik non-<br>PLN                                 | 0                                     |
| 3.  | Jumlah keluarga bukan pengguna<br>listrik                                    | 0                                     |
| 4.  | Keluarga yang menggunakan lampu<br>tenaga surya                              | Tidak ada                             |
| 5.  | Penerangan di jalan desa/kelurahan<br>yang menggunakan lampu tenaga<br>surya | Ada                                   |
| 6.  | Penerangan di jalan utama<br>desa/kelurahan                                  | Ada, sebagian besar                   |
| 7.  | Sumber penerangan di jalan utama<br>desa/kelurahan                           | Listrik diusahakan oleh<br>pemerintah |





Tabel 3.2. Penggunaan Bahan Bakar untuk Memasak Masyarakat di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004  |
|-----|---|-------|
| (1) | (2)   | (3)   |
| 1.  | Bahan bakar untuk memasak yang<br>digunakan oleh keluarga berupa Listrik                    | Ya    |
| 2.  | Bahan bakar untuk memasak yang<br>digunakan oleh keluarga berupa Elpiji<br>5,5 kg /blue gaz | Ya    |
| 3.  | Bahan bakar untuk memasak yang<br>digunakan oleh keluarga berupa Elpiji<br>12 kg            | Ya    |
| 4.  | Bahan bakar untuk memasak yang<br>digunakan oleh keluarga berupa Elpiji<br>3 kg             | Ya    |
| 5.  | Bahan bakar untuk memasak yang<br>digunakan oleh keluarga berupa Gas<br>kota                | Tidak |
| 6.  | Bahan bakar untuk memasak yang<br>digunakan oleh keluarga berupa<br>Biogas                  | Tidak |
| 7.  | Bahan bakar untuk memasak yang<br>digunakan oleh keluarga berupa<br>Minyak tanah            | Tidak |
| 8.  | Bahan bakar untuk memasak yang<br>digunakan oleh keluarga berupa Briket                     | Tidak |
| 9.  | Bahan bakar untuk memasak yang<br>digunakan oleh keluarga berupa Arang                      | Tidak |







| No  | Keterangan   | 2004   |
|-----|--|--|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 10. | Bahan bakar untuk memasak yang<br>digunakan oleh keluarga berupa Kayu<br>bakar | Ya   |
| 11. | Bahan bakar untuk memasak yang<br>digunakan oleh keluarga berupa<br>Lainnya    | Tidak  |
| 12. | Bahan bakar untuk memasak sebagian<br>besar keluarga                           | Elpiji 3 kg                                  |
| 13. | Cara memperoleh kayu bakar oleh sebagian besar keluarga                        | Pengambilan dari luar<br>kawasan hutan/hutan |







#### Tabel 3.3. Fasilitas Pembuangan Sampah di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004                                |
|-----|--|-------------------------------------|
| (1) | (2)  | (3)                                 |
| 1.  | Tempat buang sampah keluarga<br>(tempat sampah, kemudian diangkut)           | Ya                                  |
| 2.  | Frekuensi pengangkutan sampah<br>dalam satu minggu                           | 4 kali atau lebih                   |
| 3.  | Tempat buang sampah keluarga<br>(dalam lubang atau dibakar)                  | Tidak                               |
| 4.  | Tempat buang sampah keluarga<br>(sungai/saluran irigasi/danau/laut)          | Tidak                               |
| 5.  | Tempat buang sampah keluarga<br>(drainase)                                   | Tidak                               |
| 6.  | Tempat buang sampah keluarga<br>(lainnya)                                    | Tidak                               |
| 7.  | Tempat buang sampah sebagian besar<br>keluarga                               | Tempat sampah,<br>kemudian diangkut |
| 8.  | Keberadaan Tempat Penampungan<br>Sementara (TPS)                             | Tidak ada                           |
| 9.  | Keberadaan Tempat Penampungan<br>Sementara Reduce, Reuse, Recycle<br>(TPS3R) | Tidak ada                           |
| 10. | Keberadaan bank sampah di<br>desa/kelurahan                                  | Tidak ada                           |
| 11. | Apakah dilakukan proses pemilahan di<br>TPS3R                                | Tidak                               |







| No  | Keterangan                                  | 2004                               |
|-----|---|------------------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                                |
| 12. | Jenis pemilahan yang dilakukan di<br>TPS3R  | Tidak proses<br>pemilahan di TPS3R |
| 13. | Pemilahan sampah membusuk dan sampah kering | Tidak ada                          |







Tabel 3.4. Fasilitas Buang Air Besar dan Limbah Cair Rumah Tangga di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004           |
|-----|---|----------------|
| (1) | (2)   | (3)            |
| 1.  | Penggunaan fasilitas buang air besar<br>sebagian besar keluarga                         | Jamban sendiri |
| 2.  | Tempat pembuangan akhir tinja<br>sebagian besar keluarga                                | Tangki septik  |
| 3.  | Tempat/saluran pembuangan limbah<br>cair dari air mandi/cuci sebagian besar<br>keluarga | Lubang resapan |







Tabel 3.5. Fasilitas Air Minum dan Air Mandi/Cuci Rumah Tangga di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004                                |
|-----|---|-------------------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                                 |
| 1.  | Sumber air untuk minum sebagian<br>besar keluarga   | Ledeng dengan<br>meteran (PAM/PDAM) |
| 2.  | Sumber air untuk mandi/cuci sebagian besar keluarga | Ledeng dengan<br>meteran (PAM/PDAM) |







Tabel 3.6. Keberadaan Saluran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET), Saluran Udara Tegangan Tinggi (SUTT), Saluran Udara Tegangan Tinggi Arus Searah (SUTTAS) di Wilayah Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004   |
|-----|--|--|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 1.  | Wilayah desa/kelurahan dilalui SUTET,<br>SUTT, SUTTAS  | Tidak  |
| 2.  | Keberadaan permukiman di bawah<br>SUTET/SUTT/SUTTAS    | Wilayah tidak dilalui<br>SUTET/SUTT/SUTTAS   |
| 3.  | Jumlah lokasi permukiman di bawah<br>SUTET/SUTT/SUTTAS | Wilayah tidak dilalui<br>SUTET/SUTT/SUTTAS<br>atau Tidak ada<br>Permukiman di bawah<br>SUTET/SUTT/SUTTAS |
| 4.  | Jumlah bangunan rumah di bawah<br>SUTET/SUTT/SUTTAS    | Wilayah tidak dilalui<br>SUTET/SUTT/SUTTAS<br>atau Tidak ada<br>Permukiman di bawah<br>SUTET/SUTT/SUTTAS |
| 5.  | Jumlah keluarga di bawah<br>SUTET/SUTT/SUTTAS          | Wilayah tidak dilalui<br>SUTET/SUTT/SUTTAS<br>atau Tidak ada<br>Permukiman di bawah<br>SUTET/SUTT/SUTTAS |







## Tabel 3.7. Keberadaan Sungai dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004  |
|-----|--|-------|
| (1) | (2)  | (3)   |
| 1.  | Keberadaan Sungai  | Ada   |
| 2.  | Penggunaan Sungai untuk Mandi/cuci                           | Ya    |
| 3.  | Penggunaan Sungai untuk Sumber air<br>minum/masak            | Tidak |
| 4.  | Penggunaan Sungai untuk Bahan baku<br>air minum              | Tidak |
| 5.  | Penggunaan Sungai untuk<br>Pengairan/irigasi lahan pertanian | Ya    |
| 6.  | Penggunaan Sungai untuk Pariwisata<br>(komersial)            | Tidak |
| 7.  | Penggunaan Sungai untuk Perikanan                            | Tidak |
| 8.  | Penggunaan Sungai untuk<br>Transportasi                      | Tidak |
| 9.  | Penggunaan Sungai untuk Pembangkit<br>listrik                | Tidak |
| 10. | Penggunaan Sungai untuk<br>Industri/pabrik                   | Tidak |
| 11. | Penggunaan Sungai untuk Lainnya                              | Tidak |







Tabel 3.8. Keberadaan Saluran Irigasi dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004  |
|-----|---|-------|
| (1) | (2)   | (3)   |
| 1.  | Keberadaan Saluran Irigasi  | Ada   |
| 2.  | Penggunaan Saluran Irigasi untuk<br>Mandi/cuci                        | Tidak |
| 3.  | Penggunaan Saluran Irigasi untuk<br>Sumber air minum/masak            | Tidak |
| 4.  | Penggunaan Saluran Irigasi untuk<br>Bahan baku air minum              | Tidak |
| 5.  | Penggunaan Saluran Irigasi untuk<br>Pengairan/irigasi lahan pertanian | Ya    |
| 6.  | Penggunaan Saluran Irigasi untuk<br>Pariwisata (komersial)            | Tidak |
| 7.  | Penggunaan Saluran Irigasi untuk<br>Perikanan                         | Tidak |
| 8.  | Penggunaan Saluran Irigasi untuk<br>Transportasi                      | Tidak |
| 9.  | Penggunaan Saluran Irigasi untuk<br>Pembangkit listrik                | Tidak |







## Tabel 3.9. Keberadaan Danau/Waduk/Situ/Bendungan dan Pemanfaatannya di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004  |
|-----|--|---|
| (1) | (2)  | (3)   |
| 1.  | Keberadaan danau/waduk/situ/<br>bendungan  | Tidak ada                                   |
| 2.  | Penggunaan Danau/waduk/situ/<br>bendungan untuk Mandi/cuci                           | Tidak ada<br>Danau/waduk/situ/ben<br>dungan |
| 3.  | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendu<br>ngan untuk Sumber air minum/masak               | Tidak ada<br>Danau/waduk/situ/ben<br>dungan |
| 4.  | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendu<br>ngan untuk Bahan baku air minum                 | Tidak ada<br>Danau/waduk/situ/ben<br>dungan |
| 5.  | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendu<br>ngan untuk Pengairan/irigasi lahan<br>pertanian | Tidak ada<br>Danau/waduk/situ/ben<br>dungan |
| 6.  | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendu<br>ngan untuk Pariwisata (komersial)               | Tidak ada<br>Danau/waduk/situ/ben<br>dungan |
| 7.  | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendu<br>ngan untuk Perikanan                            | Tidak ada<br>Danau/waduk/situ/ben<br>dungan |
| 8.  | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendu<br>ngan untuk Transportasi                         | Tidak ada<br>Danau/waduk/situ/ben<br>dungan |







| No  | Keterangan   | 2004  |
|-----|--|---|
| (1) | (2)  | (3)   |
| 9.  | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendu<br>ngan untuk Pembangkit listrik | Tidak ada<br>Danau/waduk/situ/ben<br>dungan |
| 10. | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendu<br>ngan untuk Industri/pabrik    | Tidak ada<br>Danau/waduk/situ/ben<br>dungan |
| 11. | Penggunaan Danau/waduk/situ/bendu<br>ngan untuk Lainnya            | Tidak ada<br>Danau/waduk/situ/ben<br>dungan |

Tabel 3.10. Keberadaan Embung dan Pemanfaatannya oleh Masyarakat di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004  |
|-----|--|-------|
| (1) | (2)  | (3)   |
| 1.  | Keberadaan Embung  | Ada   |
| 2.  | Penggunaan Embung untuk<br>Mandi/cuci                        | Tidak |
| 3.  | Penggunaan Embung untuk Sumber<br>air minum/masak            | Tidak |
| 4.  | Penggunaan Embung untuk Bahan<br>baku air minum              | Tidak |
| 5.  | Penggunaan Embung untuk<br>Pengairan/irigasi lahan pertanian | Ya    |
| 6.  | Penggunaan Embung untuk Pariwisata (komersial)               | Tidak |
| 7.  | Penggunaan Embung untuk Perikanan                            | Tidak |







| No  | Keterangan                                    | 2004  |
|-----|---|-------|
| (1) | (2)   | (3)   |
| 8.  | Penggunaan Embung untuk<br>Pembangkit listrik | Tidak |
| 9.  | Penggunaan Embung untuk<br>Industri/pabrik    | Tidak |
| 10. | Penggunaan Embung untuk Lainnya               | Tidak |







Tabel 3.11. Keberadaan Permukiman di Bantaran Sungai di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004   |
|-----|---|--|
| (1) | (2)   | (3)  |
| 1.  | Keberadaan permukiman di bantaran<br>sungai                 | Tidak ada  |
| 2.  | Jumlah lokasi permukiman di bantaran<br>sungai              | Tidak ada<br>Sungai/Permukiman di<br>bantaran sungai |
| 3.  | Jumlah bangunan rumah pada<br>permukiman di bantaran sungai | Tidak ada<br>Sungai/Permukiman di<br>bantaran sungai |
| 4.  | Jumlah keluarga pada permukiman di<br>bantaran sungai       | Tidak ada<br>Sungai/Permukiman di<br>bantaran sungai |







# Tabel 3.12. Kondisi Sungai/Mata Air/Embung yang Ada di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004   |
|-----|---|--|
| (1) | (2)   | (3)  |
| 1.  | Air sungai tercemar limbah                          | Tidak  |
| 2.  | Sumber limbah berasal dari<br>pabrik/industri/usaha | Tidak Ada Sungai/Ada<br>Sungai tapi tidak<br>tercemar Limbah |
| 3.  | Sumber limbah berasal dari Rumah tangga             | Tidak Ada Sungai/Ada<br>Sungai tapi tidak<br>tercemar Limbah |
| 4.  | Sumber limbah berasal dari Lainnya                  | Tidak Ada Sungai/Ada<br>Sungai tapi tidak<br>tercemar Limbah |
| 5.  | Lokasi sumber limbah                                | Tidak Ada Sungai/Ada<br>Sungai tapi tidak<br>tercemar Limbah |
| 6.  | Keberadaan mata air di<br>desa/kelurahan            | Ada, tidak dikelola  |
| 7.  | Jumlah embung di desa/kelurahan                     | 1  |







Tabel 3.13. Kondisi Sungai/Mata Air/Embung yang Ada di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                                     | 2004                          |
|-----|--|-------------------------------|
| (1) | (2)  | (3)                           |
| 1.  | Keberadaan permukiman kumuh                    | Tidak ada                     |
| 2.  | Jumlah lokasi permukiman kumuh                 | Tidak Ada<br>Permukiman Kumuh |
| 3.  | Jumlah bangunan rumah pada<br>permukiman kumuh | Tidak Ada<br>Permukiman Kumuh |
| 4.  | Jumlah keluarga pada permukiman<br>kumuh       | Tidak Ada<br>Permukiman Kumuh |







### Tabel 3.14. Kondisi Pencemaran Lingkungan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004                          |
|-----|---|-------------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                           |
| 1.  | Kejadian pencemaran lingkungan<br>hidup (polusi) setahun terakhir pada<br>Air       | Tidak ada                     |
| 2.  | Sumber Utama pencemaran<br>lingkungan hidup (polusi) pada Air                       | Tidak Ada<br>Pencemaran Air   |
| 3.  | Pengaduan warga atas pencemaran<br>lingkungan hidup (polusi) pada Air               | Tidak Ada<br>Pencemaran Air   |
| 4.  | Kejadian pencemaran lingkungan<br>hidup (polusi) pada Tanah                         | Tidak ada                     |
| 5.  | Sumber Utama pencemaran<br>lingkungan hidup (polusi) setahun<br>terakhir pada Tanah | Tidak Ada<br>Pencemaran Tanah |
| 6.  | Pengaduan warga atas pencemaran<br>lingkungan hidup (polusi) pada Tanah             | Tidak Ada<br>Pencemaran Tanah |
| 7.  | Kejadian pencemaran lingkungan<br>hidup (polusi) setahun terakhir pada<br>Udara     | Tidak ada                     |
| 8.  | Sumber Utama pencemaran<br>lingkungan hidup (polusi) pada Udara                     | Tidak Ada<br>Pencemaran Udara |
| 9.  | Pengaduan warga atas pencemaran<br>lingkungan hidup (polusi) pada Udara             | Tidak Ada<br>Pencemaran Udara |







#### Tabel 3.15. Kondisi Lingkungan di Desa Kedayunan

| No | Keterangan  | 2004                            |
|----|---|---------------------------------|
| 1. | Penanaman/pemeliharaan pepohonan<br>di lahan kritis, penanaman mangrove,<br>dan sejenisnya di desa/kelurahan<br>selama 3 tahun terakhir | Ada, sebagian warga<br>terlibat |
| 2. | Pengolahan/daur ulang sampah/limbah<br>(reuse, recycle) di desa/kelurahan<br>selama 3 tahun terakhir                                    | Tidak ada kegiatan              |
| 3. | Penggalakan penggunaan pupuk<br>organik di lahan pertanian selama 3<br>tahun terakhir   | Ada, sebagian warga<br>terlibat |
| 4. | Keberadaan dan keaktifan<br>komunitas/kelompok lingkungan hidup   | Tidak ada                       |
| 5. | Kebiasaan masyarakat membakar<br>ladang/kebun di desa/kelurahan untuk<br>proses usaha pertanian   | Tidak ada                       |
| 6. | Keberadaan lokasi penggalian<br>Golongan C di desa/kelurahan  | Tidak ada                       |







### **BAGIAN IV**

#### KONDISI BENCANA ALAM DAN MITIGASI BENCANA ALAM

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang kerentanan wilayah terhadap bencana alam, dampak yang ditimbulkan, serta langkah-langkah yang telah dan perlu dilakukan untuk meningkatkan ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana. Data ini menjadi dasar untuk perencanaan program pengurangan risiko bencana dan peningkatan kapasitas masyarakat di wilayah Desa Kedayunan.

Informasi yang disampaikan meliputi kejadian bencana alam, terdiri data kejadian berbagai jenis bencana alam seperti tanah longsor, banjir, banjir bandang, gempa bumi, tsunami, gelombang pasang, angin puyuh, gunung meletus, kebakaran hutan, kekeringan, dan abrasi. Termasuk jumlah korban meninggal dan terdampak dari setiap bencana.

Selain itu juga disampaikan dampak bencana alam pada luas areal pertanian, jumlah korban yang terdampak secara keseluruhan. Juga diinformasikan fasilitas dan upaya mitigasi bencana, yang terdiri atas sistem peringatan dini bencana, termasuk sistem khusus tsunami, perlengkapan keselamatan seperti perahu karet, tenda, dan masker, rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana, serta upaya pemeliharaan infrastruktur dan kesiapsiagaan bencana melalui program di masyarakat.







Tabel 4.1. Kejadian Bencana Alam Tanah Longsor di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                                       | 2004               |
|-----|--|--------------------|
| (1) | (2)  | (3)                |
| 1.  | Kejadian/bencana alam Tanah<br>Longsor           | Tidak ada          |
| 2.  | Banyak kejadian Tanah Longsor di<br>tahun 2023   | Tidak Ada Kejadian |
| 3.  | Korban meninggal Tanah Longsor di<br>tahun 2023  | Tidak Ada Kejadian |
| 4.  | Keberadaan korban Tanah Longsor di<br>tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |







### Tabel 4.2. Kejadian Bencana Alam Banjir di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                                | 2004               |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2)                                       | (3)                |
| 1.  | Kejadian/bencana alam Banjir              | Tidak ada          |
| 2.  | Banyak kejadian Banjir di tahun 2023      | Tidak Ada Kejadian |
| 3.  | Korban meninggal Banjir di tahun 2023     | Tidak Ada Kejadian |
| 4.  | Keberadaan korban Banjir di tahun<br>2023 | Tidak Ada Kejadian |







Tabel 4.3. Kejadian Bencana Alam Banjir Bandang di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004               |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2)   | (3)                |
| 1.  | Kejadian/bencana alam Banjir<br>bandang           | Tidak ada          |
| 2.  | Banyak kejadian Banjir bandang di<br>tahun 2023   | Tidak Ada Kejadian |
| 3.  | Korban meninggal Banjir bandang di<br>tahun 2023  | Tidak Ada Kejadian |
| 4.  | Keberadaan korban Banjir bandang di<br>tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |







Tabel 4.4. Kejadian Bencana Alam Gempa Bumi di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004               |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2)   | (3)                |
| 1.  | Kejadian/bencana alam Gempa bumi                    | Tidak ada          |
| 2.  | Banyak kejadian Gempa bumi di tahun<br>2023         | Tidak Ada Kejadian |
| 3.  | Korban meninggal akibat Gempa bumi<br>di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4.  | Keberadaan korban Gempa bumi di<br>tahun 2023       | Tidak Ada Kejadian |







Tabel 4.5. Kejadian Bencana Alam Tsunami di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                                       | 2004               |
|-----|--|--------------------|
| (1) | (2)  | (3)                |
| 1.  | Kejadian/bencana alam Tsunami                    | Tidak ada          |
| 2.  | Banyak kejadian Tsunami di tahun<br>2023         | Tidak Ada Kejadian |
| 3.  | Korban meninggal akibat Tsunami di<br>tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4.  | Keberadaan korban Tsunami di tahun<br>2023       | Tidak Ada Kejadian |







Tabel 4.6. Kejadian Bencana Alam Gelombang Pasang Laut di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004               |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2)   | (3)                |
| 1.  | Kejadian/bencana alam Gelombang<br>pasang laut                  | Tidak ada          |
| 2.  | Banyak kejadian Gelombang pasang<br>laut di tahun 2023          | Tidak Ada Kejadian |
| 3.  | Korban meninggal akibat Gelombang<br>pasang laut di tahun 2023  | Tidak Ada Kejadian |
| 4.  | Keberadaan korban akibat Gelombang<br>pasang laut di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |







Tabel 4.7. Kejadian Bencana Alam Angin Puyuh/Puting Beliung/Topan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004               |
|-----|--|--------------------|
| (1) | (2)  | (3)                |
| 1.  | Kejadian/bencana alam Angin<br>puyuh/puting beliung/topan                    | Tidak ada          |
| 2.  | Banyak kejadian Angin puyuh/puting<br>beliung/topan di tahun 2023            | Tidak Ada Kejadian |
| 3.  | Korban meninggal akibat Angin<br>puyuh/puting beliung/topan di tahun<br>2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4.  | Keberadaan korban Angin<br>puyuh/puting beliung/topan di tahun<br>2023       | Tidak Ada Kejadian |







Tabel 4.8. Kejadian Bencana Alam Gunung Meletus di Desa Kedayunan

| NI.a | Voterenes  | 2004               |
|------|--|--------------------|
| No   | Keterangan   | 2004               |
| (1)  | (2)  | (3)                |
| 1.   | Kejadian/bencana alam Gunung<br>meletus                  | Tidak ada          |
| 2.   | Banyak kejadian Gunung meletus di<br>tahun 2023          | Tidak Ada Kejadian |
| 3.   | Korban meninggal akibat Gunung<br>meletus di tahun 2023  | Tidak Ada Kejadian |
| 4.   | Keberadaan korban akibat Gunung<br>meletus di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |







Tabel 4.9. Kejadian Bencana Alam Kebakaran Hutan dan Lahan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004               |
|-----|--|--------------------|
| (1) | (2)  | (3)                |
| 1.  | Kejadian/bencana alam Kebakaran<br>hutan dan lahan                 | Tidak ada          |
| 2.  | Banyak kejadian Kebakaran hutan dan<br>lahan di tahun 2023         | Tidak Ada Kejadian |
| 3.  | Korban meninggal akibat Kebakaran<br>hutan dan lahan di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4.  | Keberadaan korban Kebakaran hutan<br>dan lahan di tahun 2023       | Tidak Ada Kejadian |







Tabel 4.10. Kejadian Bencana Alam Kekeringan (Lahan) di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004               |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2)   | (3)                |
| 1.  | Kejadian/bencana alam Kekeringan<br>(lahan)                 | Tidak ada          |
| 2.  | Banyak kejadian Kekeringan (lahan) di<br>tahun 2023         | Tidak Ada Kejadian |
| 3.  | Korban meninggal akibat Kekeringan<br>(lahan) di tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |
| 4.  | Keberadaan korban akibat Kekeringan (lahan) di tahun 2023   | Tidak Ada Kejadian |







#### Tabel 4.11. Kejadian Bencana Alam Abrasi di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                                       | 2004               |
|-----|--|--------------------|
| (1) | (2)  | (3)                |
| 1.  | Kejadian/bencana alam Abrasi                     | Tidak ada          |
| 2.  | Banyak kejadian Abrasi di tahun 2023             | Tidak Ada Kejadian |
| 3.  | Korban meninggal akibat Abrasi di<br>tahun 2023  | Tidak Ada Kejadian |
| 4.  | Keberadaan korban akibat Abrasi di<br>tahun 2023 | Tidak Ada Kejadian |







Tabel 4.11. Dampak Bencana Alam dan Fasilitas/Upaya Mitigasi Bencana di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004                                |
|-----|---|-------------------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                                 |
| 1.  | Jumlah korban yang terdampak<br>bencana tahun 2023  | Tidak ada kejadian<br>Tanah Longsor |
| 2.  | Luas areal pertanian yang<br>terdampak/rusak pada tahun 2023<br>(Ha)  | Tidak ada kejadian<br>Tanah Longsor |
| 3.  | Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi<br>bencana alam yang ada di<br>desa/kelurahan berupa sistem<br>peringatan dini bencana alam                             | Tidak ada                           |
| 4.  | Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi<br>bencana alam yang ada di<br>desa/kelurahan berupa sistem<br>peringatan dini khusus tsunami                           | Bukan wilayah potensi<br>tsunami    |
| 5.  | Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi<br>bencana alam yang ada di<br>desa/kelurahan berupa perlengkapan<br>keselamatan (perahu karet, tenda,<br>masker, dll.) | Tidak ada                           |
| 6.  | Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi<br>bencana alam yang ada di<br>desa/kelurahan berupa rambu–rambu<br>dan jalur evakuasi bencana                          | Tidak ada                           |
| 7.  | Fasilitas/upaya antisipasi/mitigasi<br>bencana alam yang ada di<br>desa/kelurahan berupa pembuatan,<br>perawatan, atau normalisasi: sungai,                 | Ada                                 |







| No  | Keterangan   | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2)  | (3)  |
|     | kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. |      |







Tabel 4.12. Kondisi Kesiapsiagaan Bencana di Wilayah Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004      |
|-----|---|-----------|
| (1) | (2)   | (3)       |
| 1.  | Desa Tangguh Bencana (Destana)                              | Tidak     |
| 2.  | Program Kampung Iklim (Proklim)                             | Tidak     |
| 3.  | Kampung Pesisir Tangguh                                     | Tidak     |
| 4.  | Kampung Siaga Bencana                                       | Tidak     |
| 5.  | Kampung Tangguh Covid                                       | Tidak     |
| 6.  | Warga mengikuti simulasi<br>kesiapsiagaan bencana           | Tidak Ada |
| 7.  | Warga mengikuti gladi ruang<br>kesiapsiagaan bencana        | Tidak Ada |
| 8.  | Warga memiliki sertifikasi pelatihan penanggulangan bencana | Tidak Ada |







# BAGIAN V KONDISI PENDIDIKAN

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang ketersediaan dan aksesibilitas layanan pendidikan di wilayah Desa Kedayunan, mulai dari tingkat pra-sekolah hingga pendidikan tinggi dan pelatihan keterampilan. Data ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan pengembangan infrastruktur pendidikan dan program peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pembahasan meliputi, fasilitas pendidikan pra-sekolah, seperti keberadaan Pos PAUD, TK, serta RA/BA beserta jarak dan kemudahan aksesnya. Fasilitas pendidikan pada jenjang sekolah SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK, serta Pendidikan Tinggi termasuk status kepemilikan (Negeri/Swasta), jarak, serta kemudahan akses.

Pada pembahasan ini juga diinformasikan fasilitas pendidikan khusus seperti SDLB, SMPLB, dan SMALB untuk anak berkebutuhan dan Pendidikan Non-Formal (Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah, Seminari), serta kegiatan keaksaraan (Paket A/B/C) dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

Informasi lainnya yaitu prasarana keterampilan meliputi fasilitas pelatihan keterampilan yang ada di Desa Kedayunan seperti bahasa asing, komputer, menjahit, kecantikan, montir, elektronika, dan lainnya, berdasarkan kepemilikan lembaga keterampilan.







Tabel 5.1. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Pra Sekolah di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004                     |
|-----|---|--------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                      |
| 1.  | Keberadaan sarana pendidikan Pos<br>Pendidikan Anak Usia Dini (Pos<br>PAUD) Negeri      | 0                        |
| 2.  | Keberadaan sarana pendidikan Pos<br>Pendidikan Anak Usia Dini (Pos<br>PAUD) Swasta      | 3                        |
| 3.  | Jarak (km) terdekat ke sarana<br>pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia<br>Dini (Pos PAUD) | Fasilitas ada di wilayah |
| 4.  | Kemudahan akses ke sarana<br>pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia<br>Dini (Pos PAUD)     | Fasilitas ada di wilayah |
| 5.  | Keberadaan sarana pendidikan TK<br>Negeri   | 0                        |
| 6.  | Keberadaan sarana pendidikan TK<br>Swasta   | 2                        |
| 7.  | Jarak (km) terdekat ke sarana<br>pendidikan TK  | Fasilitas ada di wilayah |
| 8.  | Kemudahan akses ke sarana<br>pendidikan TK  | Fasilitas ada di wilayah |
| 9.  | Keberadaan sarana pendidikan RA/BA<br>Negeri  | 0                        |
| 10. | Keberadaan sarana pendidikan RA/BA<br>Swasta  | 1                        |







| No  | Keterangan  | 2004                     |
|-----|---|--------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                      |
| 11. | Jarak (km) terdekat ke sarana<br>pendidikan RA/BA | Fasilitas ada di wilayah |
| 12. | Kemudahan akses ke sarana<br>pendidikan RA/BA     | Fasilitas ada di wilayah |







# Tabel 5.2. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                                     | 2004                     |
|-----|--|--------------------------|
| (1) | (2)  | (3)                      |
| 1.  | Keberadaan sarana pendidikan SD<br>Negeri      | 2                        |
| 2.  | Keberadaan sarana pendidikan SD<br>Swasta      | 0                        |
| 3.  | Jarak (km) terdekat ke sarana<br>pendidikan SD | Fasilitas ada di wilayah |
| 4.  | Kemudahan akses ke sarana<br>pendidikan SD     | Fasilitas ada di wilayah |
| 5.  | Keberadaan sarana pendidikan MI<br>Negeri      | 0                        |
| 6.  | Keberadaan sarana pendidikan MI<br>Swasta      | 2                        |
| 7.  | Jarak (km) terdekat ke sarana<br>pendidikan MI | Fasilitas ada di wilayah |
| 8.  | Kemudahan akses ke sarana<br>pendidikan MI     | Fasilitas ada di wilayah |







# Tabel 5.3. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Pertama di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                                      | 2004                     |
|-----|---|--------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                      |
| 1.  | Keberadaan sarana pendidikan SMP<br>Negeri      | 1                        |
| 2.  | Keberadaan sarana pendidikan SMP<br>Swasta      | 1                        |
| 3.  | Jarak (km) terdekat ke sarana<br>pendidikan SMP | Fasilitas ada di wilayah |
| 4.  | Kemudahan akses ke sarana<br>pendidikan SMP     | Fasilitas ada di wilayah |
| 5.  | Keberadaan sarana pendidikan MTs<br>Negeri      | 0                        |
| 6.  | Keberadaan sarana pendidikan MTs<br>Swasta      | 1                        |
| 7.  | Jarak (km) terdekat ke sarana<br>pendidikan MTs | Fasilitas ada di wilayah |
| 8.  | Kemudahan akses ke sarana<br>pendidikan MTs     | Fasilitas ada di wilayah |







# Tabel 5.4. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Menengah Atas di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                                      | 2004                     |
|-----|---|--------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                      |
| 1.  | Keberadaan sarana pendidikan SMA<br>Negeri      | 0                        |
| 2.  | Keberadaan sarana pendidikan SMA<br>Swasta      | 0                        |
| 3.  | Jarak (km) terdekat ke sarana<br>pendidikan SMA | 2,7                      |
| 4.  | Kemudahan akses ke sarana<br>pendidikan SMA     | Sangat mudah             |
| 5.  | Keberadaan sarana pendidikan MA<br>Negeri       | 0                        |
| 6.  | Keberadaan sarana pendidikan MA<br>Swasta       | 1                        |
| 7.  | Jarak (km) terdekat ke sarana<br>pendidikan MA  | Fasilitas ada di wilayah |
| 8.  | Kemudahan akses ke sarana<br>pendidikan MA      | Fasilitas ada di wilayah |
| 9.  | Keberadaan sarana pendidikan SMK<br>Negeri      | 0                        |
| 10. | Keberadaan sarana pendidikan SMK<br>Swasta      | 1                        |
| 11. | Jarak (km) terdekat ke sarana<br>pendidikan SMK | Fasilitas ada di wilayah |







| No  | Keterangan | 2004 |
|-----|------------|------|
| (1) | (2)        | (3)  |

12. Kemudahan akses ke sarana pendidikan SMK

Fasilitas ada di wilayah







# Tabel 5.5. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Pendidikan Tertinggi di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004              |
|-----|--|-------------------|
| (1) | (2)  | (3)               |
| 1.  | Keberadaan sarana pendidikan<br>Akademi/Perguruan Tinggi Negeri      | 0                 |
| 2.  | Keberadaan sarana pendidikan<br>Akademi/Perguruan Tinggi Swasta      | 0                 |
| 3.  | Jarak (km) terdekat ke sarana<br>pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi | 4,099999999999996 |
| 4.  | Kemudahan akses ke sarana<br>pendidikan Akademi/Perguruan Tinggi     | Sangat mudah      |



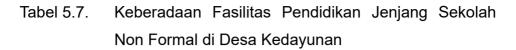


# Tabel 5.6. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Jenjang Sekolah Luar Biasa di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                                   | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 1.  | Keberadaan sarana pendidikan SDLB<br>Negeri  | 0    |
| 2.  | Keberadaan sarana pendidikan SDLB<br>Swasta  | 0    |
| 3.  | Keberadaan sarana pendidikan<br>SMPLB Negeri | 0    |
| 4.  | Keberadaan sarana pendidikan<br>SMPLB Swasta | 0    |
| 5.  | Keberadaan sarana pendidikan<br>SMALB Negeri | 0    |
| 6.  | Keberadaan sarana pendidikan<br>SMALB Swasta | 0    |







| No  | Keterangan   | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 1.  | Keberadaan sarana pendidikan<br>Pondok Pesantren Negeri    | 0    |
| 2.  | Keberadaan sarana pendidikan<br>Pondok Pesantren Swasta    | 1    |
| 3.  | Keberadaan sarana pendidikan<br>Madrasah Diniyah Swasta    | 1    |
| 4.  | Keberadaan sarana pendidikan<br>Seminari/sejenisnya Swasta | 0    |







Tabel 5.8. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Keaksaraan, Pendidikan Paket di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                                       | 2004      |
|-----|--|-----------|
| (1) | (2)  | (3)       |
| 1.  | Kegiatan pendidikan keaksaraan<br>dasar/lanjutan | Tidak ada |
| 2.  | Kegiatan pendidikan Paket A/B/C                  | Ada       |
| 3.  | Taman Bacaan Masyarakat (TBM)                    | Ada       |







# Tabel 5.9. Keberadaan Fasilitas Pendidikan Keterampilan Masyarakat di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 1.  | Keberadaan sarana/prasarana<br>keterampilan Bahasa asing Milik<br>Desa/Kelurahan               | 0    |
| 2.  | Keberadaan sarana/prasarana<br>keterampilan Bahasa asing Bukan<br>Milik Desa/Kelurahan         | 0    |
| 3.  | Keberadaan sarana/prasarana<br>keterampilan Komputer Milik<br>Desa/Kelurahan                   | 0    |
| 4.  | Keberadaan sarana/prasarana<br>keterampilan Komputer Bukan Milik<br>Desa/Kelurahan             | 0    |
| 5.  | Keberadaan sarana/prasarana<br>keterampilan Menjahit/tata busana<br>Milik Desa/Kelurahan       | 0    |
| 6.  | Keberadaan sarana/prasarana<br>keterampilan Menjahit/tata busana<br>Bukan Milik Desa/Kelurahan | 0    |
| 7.  | Keberadaan sarana/prasarana<br>keterampilan Kecantikan Milik<br>Desa/Kelurahan                 | 0    |
| 8.  | Keberadaan sarana/prasarana<br>keterampilan Kecantikan Bukan Milik<br>Desa/Kelurahan           | 0    |







| No  | Keterangan   | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 9.  | Keberadaan sarana/prasarana<br>keterampilan Montir mobil/motor Milik<br>Desa/Kelurahan       | 0    |
| 10. | Keberadaan sarana/prasarana<br>keterampilan Montir mobil/motor Bukan<br>Milik Desa/Kelurahan | 0    |
| 11. | Keberadaan sarana/prasarana<br>keterampilan Elektronika Milik<br>Desa/Kelurahan              | 0    |
| 12. | Keberadaan sarana/prasarana<br>keterampilan Elektronika Bukan Milik<br>Desa/Kelurahan        | 0    |
| 13. | Keberadaan sarana/prasarana<br>keterampilan Lainnya Milik<br>Desa/Kelurahan                  | 0    |
| 14. | Keberadaan sarana/prasarana<br>keterampilan Lainnya Bukan Milik<br>Desa/Kelurahan            | 0    |







# BAGIAN VI KONDISI KESEHATAN

Pada bagian ini memberikan gambaran menyeluruh tentang infrastruktur kesehatan, layanan medis, serta tantangan kesehatan yang dihadapi masyarakat. Data ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan program peningkatan layanan kesehatan, pencegahan penyakit, dan penanganan gizi buruk di wilayah Desa Kedayunan.

Pembahasan meliputi fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit dan Rumah Bersalin, termasuk jarak dan kemudahan akses, Puskesmas (dengan dan tanpa rawat inap), Poliklinik, serta tempat praktik dokter dan bidan. Selain itu juga berisi informasi penunjang Kesehatan seperti Poskesdes, Polindes, Apotek, dan toko obat/jamu.

Pada bagian ini juga dibahas upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM), seperti aktivitas Posyandu (frekuensi layanan), Posbindu, serta jumlah kader kesehatan yang mendukung program KB dan kesehatan ibu-anak. Selain itu juga diinformasikan keberadaan tenaga kesehatan yang berada di wilayah.

Hal lain yang diinformasikan terkait kondisi kesehatan masyarakat, data penderita kekurangan gizi, Kejadian Luar Biasa (KLB) atau wabah penyakit seperti diare, demam berdarah, malaria, dan lainnya, termasuk jumlah penderita, serta jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan untuk menjamin akses kesehatan bagi warga tidak mampu.







Tabel 6.1. Keberadaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                                       | 2004               |
|-----|--|--------------------|
| (1) | (2)  | (3)                |
| 1.  | Jumlah Rumah Sakit                               | 0                  |
| 2.  | Jarak ke Rumah Sakit Terdekat (Km)               | 3,5                |
| 3.  | Kemudahan Akses ke Rumah Sakit<br>Terdekat       | Sangat mudah       |
| 4.  | Jumlah Rumah sakit bersalin                      | 0                  |
| 5.  | Jarak ke Rumah sakit bersalin<br>Terdekat (Km)   | 99,700000000000003 |
| 6.  | Kemudahan Akses ke Rumah sakit bersalin Terdekat | Sangat sulit       |







# Tabel 6.2. Keberadaan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004                     |
|-----|--|--------------------------|
| (1) | (2)  | (3)                      |
| 1.  | Jumlah Puskesmas dengan rawat inap                         | 0                        |
| 2.  | Jarak ke Puskesmas dengan rawat<br>inap Terdekat (Km)      | 4,8                      |
| 3.  | Kemudahan Akses ke Puskesmas<br>dengan rawat inap Terdekat | Sangat mudah             |
| 4.  | Jumlah Puskesmas tanpa rawat inap                          | 0                        |
| 5.  | Jarak ke Puskesmas tanpa rawat inap<br>Terdekat (Km)       | 1,4                      |
| 6.  | Kemudahan Akses ke Puskesmas<br>tanpa rawat inap Terdekat  | Fasilitas ada di wilayah |
| 7.  | Jumlah Puskesmas pembantu                                  | 0                        |
| 8.  | Jarak ke Puskesmas pembantu<br>Terdekat (Km)               | 2,3                      |
| 9.  | Kemudahan Akses ke Puskesmas<br>pembantu Terdekat          | Sangat mudah             |
| 10. | Jumlah Poliklinik/balai pengobatan                         | 1                        |
| 11. | Jarak ke Poliklinik/balai pengobatan<br>Terdekat (Km)      | 1                        |
| 12. | Kemudahan Akses ke Poliklinik/balai<br>pengobatan Terdekat | Fasilitas ada di wilayah |
| 13. | Jumlah Tempat praktik dokter                               | 0                        |







| No  | Keterangan   | 2004                        |
|-----|--|-----------------------------|
| (1) | (2)  | (3)                         |
| 14. | Jarak ke Tempat praktik dokter<br>Terdekat (Km)      | 2,6                         |
| 15. | Kemudahan Akses ke Tempat praktik<br>dokter Terdekat | Sangat mudah                |
| 16. | Jumlah Rumah bersalin                                | 0                           |
| 17. | Jarak ke Rumah bersalin Terdekat<br>(Km)             | 99,7                        |
| 18. | Kemudahan Akses ke Rumah bersalin<br>Terdekat        | Sangat sulit                |
| 19. | Jumlah Tempat praktik bidan                          | 1                           |
| 20. | Jarak ke Tempat praktik bidan<br>Terdekat (Km)       | Ada Fasilitas di<br>Wilayah |
| 21. | Kemudahan Akses ke Tempat praktik<br>bidan Terdekat  | Ada Fasilitas di<br>wilayah |







# Tabel 6.3. Keberadaan Fasilitas Kesehatan dan Penunjang Kesehatan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004                        |
|-----|--|-----------------------------|
| (1) | (2)  | (3)                         |
| 1.  | Jumlah Poskesdes (pos kesehatan desa)                          | 0                           |
| 2.  | Jarak ke Poskesdes (pos kesehatan<br>desa) Terdekat (Km)       | 3,2                         |
| 3.  | Kemudahan Akses ke Poskesdes (pos<br>kesehatan desa) Terdekat  | Sangat mudah                |
| 4.  | Jumlah Polindes (pondok bersalin desa)                         | 0                           |
| 5.  | Jarak ke Polindes (pondok bersalin<br>desa) Terdekat (Km)      | Ada Fasilitas di<br>Wilayah |
| 6.  | Kemudahan Akses ke Polindes<br>(pondok bersalin desa) Terdekat | Ada Fasilitas di<br>wilayah |
| 7.  | Jumlah Apotek  | 0                           |
| 8.  | Jarak ke Apotek Terdekat (Km)                                  | 2,1                         |
| 9.  | Kemudahan Akses ke Apotek Terdekat                             | Sangat mudah                |
| 10. | Jumlah Toko khusus obat/jamu                                   | 0                           |
| 11. | Jarak ke Toko khusus obat/jamu<br>Terdekat (Km)                | 2,1                         |
| 12. | Kemudahan Akses ke Toko khusus<br>obat/jamu Terdekat           | Sangat mudah                |







# Tabel 6.4. Keberadaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 1.  | Jumlah posyandu aktif  | 5    |
| 2.  | Posyandu dengan kegiatan/pelayanan<br>setiap sebulan sekali            | 5    |
| 3.  | Posyandu dengan kegiatan/pelayanan<br>setiap 2 bulan sekali atau lebih | 0    |
| 4.  | Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)                                       | 2    |
| 5.  | Jumlah kader pelaksana<br>(KB/kesehatan ibu dan anak)                  | 42   |







Tabel 6.5. Keberadaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal/Menetap di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                       | 2004 |
|-----|----------------------------------|------|
| (1) | (2)                              | (3)  |
| 1.  | Dokter umum/spesialis pria       | 0    |
| 2.  | Dokter umum/spesialis wanita     | 0    |
| 3.  | Dokter spesialis gigi            | 2    |
| 4.  | Bidan                            | 2    |
| 5.  | Tenaga kesehatan lainnya         | 2    |
| 6.  | Keberadaan Bidan Di Desa (BDD)   | Ada  |
| 7.  | Dukun bayi/dukun bersalin/paraji | 0    |







Tabel 6.6. Penderita Kesehatan/Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004               |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2)   | (3)                |
| 1.  | Jumlah surat miskin/SKTM yang<br>dikeluarkan desa/kelurahan                         | 55                 |
| 2.  | Jumlah warga penderita kekurangan<br>gizi (marasmus dan kwashiorkor)                | 0                  |
| 3.  | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah<br>penyakit Muntaber/diare setahun<br>terakhir | Tidak ada Kejadian |
| 4.  | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit<br>Muntaber/diare                               | Tidak ada KLB      |
| 5.  | Jumlah Penderita yang Meninggal<br>karena KLB/wabah penyakit<br>Muntaber/diare      | Tidak ada KLB      |
| 6.  | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah<br>penyakit Demam berdarah setahun<br>terakhir | Tidak ada Kejadian |
| 7.  | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit<br>Demam berdarah                               | Tidak ada KLB      |
| 8.  | Jumlah Penderita yang Meninggal<br>karena KLB/wabah penyakit Demam<br>berdarah      | Tidak ada KLB      |
| 9.  | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah<br>penyakit Campak setahun terakhir            | Tidak ada Kejadian |
| 10. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit<br>Campak                                       | Tidak ada KLB      |





| No  | Keterangan   | 2004               |
|-----|--|--------------------|
| (1) | (2)  | (3)                |
| 11. | Jumlah Penderita yang Meninggal<br>karena KLB/wabah penyakit Campak                  | Tidak ada KLB      |
| 12. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah<br>penyakit Malaria setahun terakhir            | Tidak ada Kejadian |
| 13. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit<br>Malaria                                       | Tidak ada KLB      |
| 14. | Jumlah Penderita yang Meninggal<br>karena KLB/wabah penyakit Malaria                 | Tidak ada KLB      |
| 15. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah<br>penyakit Flu burung/SARS setahun<br>terakhir | Tidak ada Kejadian |
| 16. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit<br>Flu burung/SARS                               | Tidak ada KLB      |
| 17. | Jumlah Penderita yang Meninggal<br>karena KLB/wabah penyakit Flu<br>burung/SARS      | Tidak ada KLB      |
| 18. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah<br>penyakit Hepatitis E setahun terakhir        | Tidak ada Kejadian |
| 19. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit<br>Hepatitis E                                   | Tidak ada KLB      |
| 20. | Jumlah Penderita yang Meninggal<br>karena KLB/wabah penyakit Hepatitis<br>E          | Tidak ada KLB      |
| 21. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah<br>penyakit Difteri setahun terakhir            | Tidak ada Kejadian |





| No  | Keterangan  | 2004               |
|-----|---|--------------------|
| (1) | (2)   | (3)                |
| 22. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit<br>Difteri  | Tidak ada KLB      |
| 23. | Jumlah Penderita yang Meninggal<br>karena KLB/wabah penyakit Difteri                  | Tidak ada KLB      |
| 24. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah<br>penyakit Corona/COVID-19 setahun<br>terakhir  | Tidak ada Kejadian |
| 25. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit<br>Corona/COVID-19                                | Tidak ada KLB      |
| 26. | Jumlah Penderita yang Meninggal<br>karena KLB/wabah penyakit<br>Corona/COVID-19       | Tidak ada KLB      |
| 27. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah<br>penyakit Lainnya setahun terakhir             | Tidak ada Kejadian |
| 28. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit<br>Lainnya  | Tidak ada KLB      |
| 29. | Jumlah Penderita yang Meninggal<br>karena KLB/wabah penyakit Lainnya                  | Tidak ada KLB      |
| 30. | Kejadian luar biasa (KLB) atau wabah<br>penyakit Kerawanan Pangan setahun<br>terakhir | Tidak ada Kejadian |
| 31. | Jumlah Penderita KLB/wabah penyakit<br>Kerawanan Pangan                               | Tidak ada KLB      |
| 32. | Jumlah Penderita yang Meninggal<br>karena KLB/wabah penyakit<br>Kerawanan Pangan      | Tidak ada KLB      |







### BAGIAN VII KONDISI SOSIAL BUDAYA

Bagian ini memberikan pemahaman mendalam tentang dinamika sosial budaya, nilai-nilai kebersamaan, serta tantangan inklusivitas di masyarakat. Data ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan program penguatan sosial budaya, pemberdayaan kelompok rentan, dan pelestarian kearifan lokal di Desa Kedayunan.

Pembahasan meliputi keragaman agama dan kepercayaan, jumlah dan jenis tempat ibadah yang tersedia untuk masing-masing agama. Selain itu juga diinformasikan terkait kebudayaan, ragam suku/etnis utama, bahasa sehari-hari yang digunakan oleh masyarakat di wilayah Desa Kedayunan.

Pada bagian ini juga terdapat informasi mengenai penyandang disabilitas, keberadaan ruang publik dan tradisi gotong royong. Terdapat juga informasi mengenai lembaga kemasyarakatan, yang terdiri jumlah dan jenis lembaga kemasyarakatan yang aktif, seperti PKK, Karang Taruna, Lembaga Adat, Kelompok Tani, dan Pokmas.





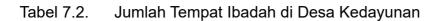


## Tabel 7.1. Keberadaan Warga yang Menganut Agama/ Kepercayaan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004      |
|-----|--|-----------|
| (1) | (2)  | (3)       |
| 1.  | Keberadaan warga yang menganut<br>agama Islam                  | Ada       |
| 2.  | Keberadaan warga yang menganut<br>agama Kristen                | Ada       |
| 3.  | Keberadaan warga yang menganut<br>agama Katolik                | Tidak ada |
| 4.  | Keberadaan warga yang menganut<br>agama Buddha                 | Tidak ada |
| 5.  | Keberadaan warga yang menganut<br>agama Hindu                  | Ada       |
| 6.  | Keberadaan warga yang menganut<br>agama Konghucu               | Tidak ada |
| 7.  | Keberadaan warga yang menganut<br>Aliran Penghayat Kepercayaan | Tidak ada |
| 8.  | Agama/kepercayaan yang dianut oleh<br>sebagian besar warga     | Islam     |







| No  | Keterangan                                   | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 1.  | Jumlah tempat ibadah Masjid                  | 4    |
| 2.  | Jumlah tempat ibadah<br>Surau/Langgar/Musala | 26   |
| 3.  | Jumlah tempat ibadah Gereja Kristen          | 0    |
| 4.  | Jumlah tempat ibadah Gereja Katolik          | 0    |
| 5.  | Jumlah tempat ibadah Kapel                   | 0    |
| 6.  | Jumlah tempat ibadah Pura                    | 0    |
| 7.  | Jumlah tempat ibadah Wihara                  | 0    |
| 8.  | Jumlah tempat ibadah Kelenteng               | 0    |
| 9.  | Jumlah tempat ibadah Balai Basarah           | 0    |
| 10. | Jumlah tempat ibadah Lainnya                 | 0    |







Tabel 7.3. Ragam Suku Bangsa dan Bahasa Penduduk di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004  |
|-----|--|-------|
| (1) | (2)  | (3)   |
| 1.  | Warga desa/kelurahan terdiri dari<br>beberapa suku/etnis       | Ya    |
| 2.  | Nama suku/etnis utama pertama                                  | Osing |
| 3.  | Nama suku/etnis utama kedua                                    | Jawa  |
| 4.  | Warga berkomunikasi sehari-hari<br>menggunakan beberapa bahasa | Ya    |
| 5.  | Bahasa sehari-hari sebagian besar<br>warga                     | Jawa  |





# Tabel 7.4. Banyaknya Penyandang Disabilitas di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 1.  | Banyaknya penyandang Tuna Netra<br>(Buta)  | 4    |
| 2.  | Banyaknya penyandang Tuna Rungu<br>(Tuli)  | 0    |
| 3.  | Banyaknya penyandang Tuna Wicara (Bisu)  | 0    |
| 4.  | Banyaknya penyandang Tuna Rungu–<br>Wicara (Tuli–Bisu)   | 1    |
| 5.  | Banyaknya penyandang Tuna Daksa<br>(Disabilitas Tubuh): kelumpuhan/<br>kelainan/ketidaklengkapan anggota<br>gerak                      | 3    |
| 6.  | Banyaknya penyandang Tuna Grahita<br>(Keterbelakangan Mental)  | 1    |
| 7.  | Banyaknya penyandang Tuna Laras<br>(eks–sakit jiwa, mengalami<br>hambatan/gangguan dalam<br>mengendalikan emosi dan kontrol<br>sosial) | 0    |
| 8.  | Banyaknya penyandang Tuna eks–<br>Sakit Kusta (pernah mengalami dan<br>dinyatakan sembuh)  | 0    |
| 9.  | Banyaknya penyandang Tuna Ganda<br>(Fisik–Mental): Fisik (buta, tuli, bisu,  | 0    |







| No  | Keterangan   | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2)  | (3)  |
|     | bisu–tuli, tubuh) dan Mental<br>(tunagrahita atau tunalaras) |      |
| 10. | Jumlah orang yang dipasung                                   | 0    |







Tabel 7.5. Keberadaan Ruang Publik/Terbuka di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004                                  |
|-----|---|---------------------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                                   |
| 1.  | Ruang publik terbuka  | Ada, dikelola                         |
| 2.  | Keberadaan Ruang Terbuka Hijau<br>(RTH)                                   | Ada                                   |
| 3.  | Keberadaan Ruang Terbuka Non Hijau<br>(RTNH)                              | Tidak ada                             |
| 4.  | Kebiasaan gotong royong untuk<br>kepentingan umum                         | Ada, sebagian besar<br>warga terlibat |
| 5.  | Kebiasaan gotong royong untuk<br>membantu warga yang mengalami<br>musibah |                                       |





# Tabel 7.6. Banyaknya Jenis Lembaga Kemasyarakatan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2)   | (3)  |
| 1.  | Jumlah lembaga kemasyarakatan PKK                             | 1    |
| 2.  | Jumlah lembaga kemasyarakatan<br>Karang taruna                | 1    |
| 3.  | Jumlah lembaga kemasyarakatan<br>Lembaga adat                 | 0    |
| 4.  | Jumlah lembaga kemasyarakatan<br>Kelompok tani                | 2    |
| 5.  | Jumlah lembaga kemasyarakatan<br>Lembaga pengelolaan air      | 1    |
| 6.  | Jumlah lembaga kemasyarakatan<br>Kelompok masyarakat (pokmas) | 2    |







### BAGIAN VIII KONDISI OLAHRAGA DAN HIBURAN

Bagian ini memberikan gambaran tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan olahraga dan ketersediaan sarana hiburan, yang menjadi indikator kualitas hidup dan kebugaran warga. Data ini dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan fasilitas olahraga dan hiburan yang lebih memadai di wilayah Desa Kedayunan.

Pembahasan mencakup, fasilitas dan kegiatan olahraga seperti ketersediaan lapangan dan fasilitas olahraga untuk berbagai jenis olahraga, seperti sepak bola, bola voli, bulu tangkis, bola basket, tenis lapangan, tenis meja, futsal, renang, bela diri, bilyard, dan fitness beserta informasi kelompok atau komunitas masingmasing olahraga yang aktif di masyarakat.

Selain itu juga memuat informasi fasilitas hiburan, seperti keberadaan pub, diskotek, atau tempat karaoke, serta jarak ke fasilitas hiburan.







Tabel 8.1. Fasilitas/Lapangan dan Kelompok Kegiatan Olahraga di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004                |
|-----|--|---------------------|
| (1) | (2)  | (3)                 |
| 1.  | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan<br>Olahraga Sepak bola     | Ada Fasilitas, baik |
| 2.  | Keberadaan Kelompok Kegiatan<br>Olahraga Sepak bola        | Ada                 |
| 3.  | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan<br>Olahraga Bola voli      | Ada Fasilitas, baik |
| 4.  | Keberadaan Kelompok Kegiatan<br>Olahraga Bola voli         | Ada                 |
| 5.  | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan<br>Olahraga Bulu tangkis   | Tidak ada Fasilitas |
| 6.  | Keberadaan Kelompok Kegiatan<br>Olahraga Bulu tangkis      | Ada                 |
| 7.  | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan<br>Olahraga Bola basket    | Tidak ada Fasilitas |
| 8.  | Keberadaan Kelompok Kegiatan<br>Olahraga Bola basket       | Tidak ada           |
| 9.  | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan<br>Olahraga Tenis lapangan | Tidak ada Fasilitas |
| 10. | Keberadaan Kelompok Kegiatan<br>Olahraga Tenis lapangan    | Tidak ada           |
| 11. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan<br>Olahraga Tenis meja     | Ada Fasilitas, baik |





| No  | Keterangan  | 2004                |
|-----|---|---------------------|
| (1) | (2)   | (3)                 |
| 12. | Keberadaan Kelompok Kegiatan<br>Olahraga Tenis meja                                   | Tidak ada           |
| 13. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan<br>Olahraga Futsal                                    | Tidak ada Fasilitas |
| 14. | Keberadaan Kelompok Kegiatan<br>Olahraga Futsal                                       | Tidak ada           |
| 15. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan<br>Olahraga Renang                                    | Tidak ada Fasilitas |
| 16. | Keberadaan Kelompok Kegiatan<br>Olahraga Renang                                       | Tidak ada           |
| 17. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan<br>Olahraga Bela diri (pencak silat,<br>karate, dll.) | Tidak ada Fasilitas |
| 18. | Keberadaan Kelompok Kegiatan<br>Olahraga Bela diri (pencak silat,<br>karate, dll.)    | Tidak ada           |
| 19. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan<br>Olahraga Bilyard'                                  | Tidak ada Fasilitas |
| 20. | Keberadaan Kelompok Kegiatan<br>Olahraga Bilyard                                      | Tidak ada           |
| 21. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan<br>Olahraga Fitnes, aerobik, dll.                     | Tidak ada Fasilitas |
| 22. | Keberadaan Kelompok Kegiatan<br>Olahraga Fitnes, aerobik, dll.                        | Ada                 |
| 23. | Ketersediaan Fasilitas/Lapangan<br>Olahraga Lainnya                                   | Tidak ada Fasilitas |







| No  | Keterangan | 2004 |
|-----|------------|------|
| (1) | (2)        | (3)  |

24. Keberadaan Kelompok Kegiatan Olahraga Lainnya

Tidak ada





### Tabel 8.2. Keberadaan Fasilitas Hiburan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004                        |
|-----|---|-----------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                         |
| 1.  | Keberadaan pub/diskotek/tempat<br>karaoke               | Ada                         |
| 2.  | Perkiraan jarak ke pub/diskotek/tempat karaoke terdekat | Ada Fasilitas di<br>wilayah |







# BAGIAN IX KONDISI ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

Bagian ini menyajikan informasi gambaran menyeluruh tentang konektivitas dan aksesibilitas transportasi serta informasi di wilayah Desa Kedayunan. Informasi ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan pengembangan infrastruktur dan peningkatan layanan komunikasi wilayah.

Pembahasan mencakup infrastruktur transportasi, seperti kondisi jalan darat antar-desa/kelurahan, termasuk jenis permukaan jalan dan kelayakan untuk kendaraan bermotor. Ketersediaan dan operasional angkutan umum, termasuk jenis, jam operasi, serta rute utama.

Pada bagian ini juga memuat informasi aksesibilitas transportasi ke kantor camat dan bupati, meliputi jarak tempuh, waktu perjalanan, dan biaya transportasi. Akses telekomunikasi dan teknologi informasi, seperti penggunaan telepon kabel dan seluler, ketersediaan internet, termasuk warnet dan fasilitas game online, infrastruktur pendukung seperti menara BTS, operator telepon seluler, cakupan sinyal telepon dan internet, keberadaan kantor pos, layanan pos keliling, agen jasa ekspedisi swasta, program/siaran televisi (TVRI, TV swasta, TV luar negeri) dan radio (RRI, radio swasta/komunitas) yang dapat diterima oleh masyarakat di wilayah ini.







### Tabel 9.1. Kondisi Akses Transportasi di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004                        |
|-----|--|-----------------------------|
| (1) | (2)  | (3)                         |
| 1.  | Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan<br>melalui                        | Darat                       |
| 2.  | Jenis permukaan jalan darat antar<br>desa/kelurahan yang terluas     | Aspal/beton                 |
| 3.  | Jalan darat antar desa/kelurahan dapat<br>dilalui kendaraan bermotor | Sepanjang tahun             |
| 4.  | Keberadaan angkutan umum   | Ada, dengan trayek<br>tetap |
| 5.  | Operasional angkutan umum yang<br>utama                              | Setiap hari                 |
| 6.  | Jam operasi angkutan umum yang<br>utama                              | Siang dan malam hari        |







Tabel 9.2. Akses Transportasi Ke Kantor Camat Induk dari Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 1.  | Jarak Tempuh (km) dari Kantor Kepala<br>Desa/Lurah ke Kantor Camat                   | 1    |
| 2.  | Waktu Tempuh (Jam) dari Kantor<br>Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat                  | 0    |
| 3.  | Waktu Tempuh (Menit) dari Kantor<br>Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat                | 12   |
| 4.  | Biaya transportasi (ribu rupiah) dari<br>Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor<br>Camat | 10   |







# Tabel 9.3. Akses Transportasi Ke Kantor Bupati Induk dari Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2)   | (3)  |
| 1.  | Jarak Tempuh (km) dari Kantor Kepala<br>Desa/Lurah ke Kantor Bupati                   | 7    |
| 2.  | Waktu Tempuh (Jam) dari Kantor<br>Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati                  | 0    |
| 3.  | Waktu Tempuh (Menit) dari Kantor<br>Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati                | 12   |
| 4.  | Biaya transportasi (ribu rupiah) dari<br>Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor<br>Bupati | 14   |







# Tabel 9.4. Akses Transportasi Ke Kantor Camat Lain Terdekat dari Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 1.  | Jarak Tempuh (km) dari Kantor Kepala<br>Desa/Lurah ke Kantor Camat Lain<br>Terdekat                | 6    |
| 2.  | Waktu Tempuh (Jam) dari Kantor<br>Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat<br>Lain Terdekat               | 0    |
| 3.  | Waktu Tempuh (Menit) dari Kantor<br>Kepala Desa/Lurah ke Kantor Camat<br>Lain Terdekat             | 9    |
| 4.  | Biaya transportasi (ribu rupiah) dari<br>Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor<br>Camat Lain Terdekat | 12   |







Tabel 9.5. Akses Transportasi Ke Kantor Bupati Lain Terdekat dari Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2)   | (3)  |
| 1.  | Jarak Tempuh (km) dari Kantor Kepala<br>Desa/Lurah ke Kantor Bupati Lain<br>Terdekat                | 86   |
| 2.  | Waktu Tempuh (Jam) dari Kantor<br>Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati<br>Lain Terdekat               | 2    |
| 3.  | Waktu Tempuh (Menit) dari Kantor<br>Kepala Desa/Lurah ke Kantor Bupati<br>Lain Terdekat             | 8    |
| 4.  | Biaya transportasi (ribu rupiah) dari<br>Kantor Kepala Desa/Lurah ke Kantor<br>Bupati Lain Terdekat | 175  |







## Tabel 9.6. Akses Telekomunikasi dan Teknologi Informasi Masyarakat di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004                 |
|-----|---|----------------------|
| (1) | (2)   | (3)                  |
| 1.  | Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel                           | 0                    |
| 2.  | Keberadaan warga yang<br>menggunakan telepon<br>seluler/handphone         | Sebagian besar warga |
| 3.  | Keberadaan internet untuk warnet,<br>game online, dan fasilitas lainnya   | Ada                  |
| 4.  | Jumlah menara telepon seluler atau<br>BTS                                 | 3                    |
| 5.  | Jumlah operator layanan komunikasi<br>telepon seluler                     | 5                    |
| 6.  | Sinyal telepon seluler/handphone di<br>sebagian besar wilayah             | Sinyal sangat kuat   |
| 7.  | Sinyal internet telepon<br>seluler/handphone di sebagian besar<br>wilayah | 5G/4G/LTE            |
| 8.  | Komputer/PC/Laptop yang masih<br>berfungsi di kantor kepala desa/lurah    | Digunakan            |
| 9.  | Fasilitas internet di kantor kepala<br>desa/lurah                         | Berfungsi            |
| 10. | Kantor pos/pos pembantu/rumah pos   | Tidak ada            |
| 11. | Layanan pos keliling  | Tidak ada            |







| No  | Keterangan | 2004 |
|-----|------------|------|
| (1) | (2)        | (3)  |

12. Perusahaan/agen jasa ekspedisi swasta

Tidak ada







Tabel 9.7. Program/Siaran Televisi/Radio yang Dapat Diterima di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004  |
|-----|---|-------|
| (1) | (2)   | (3)   |
| 1.  | Program/siaran TVRI dapat diterima di<br>Desa/Kelurahan                                     | Ya    |
| 2.  | Program/siaran TVRI yang dapat<br>diterima harus menggunakan<br>parabola/TV kabel           | Ya    |
| 3.  | Program/siaran TVRI Daerah dapat<br>diterima di Desa/Kelurahan                              | Ya    |
| 4.  | Program/siaran TVRI Daerah yang<br>dapat diterima harus menggunakan<br>parabola/TV kabel    | Ya    |
| 5.  | Program/siaran TV Swasta dapat<br>diterima di Desa/Kelurahan                                | Ya    |
| 6.  | Program/siaran TV Swasta yang dapat<br>diterima harus menggunakan<br>parabola/TV kabel      | Ya    |
| 7.  | Program/siaran TV Luar Negeri dapat<br>diterima di Desa/Kelurahan                           | Ya    |
| 8.  | Program/siaran TV Luar Negeri yang<br>dapat diterima harus menggunakan<br>parabola/TV kabel | Ya    |
| 9.  | Program/siaran RRI dapat diterima di<br>Desa/Kelurahan                                      | Tidak |
| 10. | Program/siaran RRI Daerah dapat<br>diterima di Desa/Kelurahan                               | Ya    |







| No  | Keterangan   | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 11. | Program/siaran Radio<br>Swasta/komunitas dapat diterima di<br>Desa/Kelurahan | Ya   |







# BAGIAN X KONDISI PEREKONOMIAN DAN ASET WILAYAH

Bagian ini memberikan gambaran komprehensif tentang aktivitas ekonomi, industri, dan aset produktif di Desa Kedayunan. Data ini dapat menjadi dasar untuk perencanaan pengembangan ekonomi desa, penyusunan program pemberdayaan UMKM, peningkatan akses permodalan, serta pengembangan sentra-sentra ekonomi baru.

Pembahasan pada bagian ini mencakup jumlah dan jenis Industri Mikro dan Kecil (<20 pekerja) di berbagai sektor seperti, kulit dan alas kaki, furnitur kayu/rotan, logam dan kerajinan, tekstil dan pakaian jadi, makanan dan minuman, kerajinan tangan, jasa reparasi, serta keberadaan sentra industri dan produk unggulan daerah. Selain itu juga mencakup lembaga Keuangan dan Kredit seperti, koperasi (KUD, Kopinkra, KSP), program kredit (KUR, KUK, KUBE), lembaga keuangan (BMT, ATM, pergadaian), serta keberadaan bank (pemerintah/swasta/BPR).

Informasi lain pada bagian ini juga memuat keberadaan prasarana ekonomi seperti, pasar (permanen/semi/tanpa bangunan), minimarket/supermarket, restoran dan warung makan, penginapan (hotel/motel), toko kelontong, bengkel kendaraan, salon kecantikan serta penunjang ekonomi yang meliputi agen LPG/minyak tanah, biro perjalanan, dan pedagang valas.







Tabel 10.1. Banyaknya Industri Mikro dan Kecil (Memiliki Tenaga Kerja <20 Pekerja) menurut Jenis Produk di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 1.  | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>kulit, barang dari kulit dan alas kaki<br>(tas, sepatu, sandal, ikat pinggang, dll)  | 1    |
| 2.  | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>furnitur dari kayu, rotan/bambu, plastik,<br>logam (meja, kursi, tempat tidur,<br>lemari, dll)   | 3    |
| 3.  | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>barang logam, bukan mesin dan<br>peralatannya (teralis, pagar, sabit,<br>pisau, parang, gunting, sendok, golok,<br>dll)                              | 3    |
| 4.  | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>tekstil (kain ulos, kain songket, kain<br>tenun, dan percetakan batik, dll)  | 1    |
| 5.  | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>pakaian jadi (konveksi, pakaian,<br>kemeja, rok, celana, mukena bordir)  | 0    |
| 6.  | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>barang galian bukan logam/industri<br>gerabah/keramik/batu bata (genteng,<br>batu bata, porselin, tegel, keramik,<br>kaca patri, cangkir, guci, dll) | 4    |
| 7.  | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>kayu, barang dari kayu, barang<br>anyaman dari bambu, rotan dan  | 1    |







| No  | Keterangan  | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2)   | (3)  |
|     | sejenisnya (reng kayu, papan,<br>anyaman tas dan tikar, kusen, dll)   |      |
| 8.  | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>makanan (pengolahan dan<br>pengawetan daging, ikan, buah,<br>sayuran, minyak dan lemak, susu, dll   | 1    |
| 9.  | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>minuman (minuman kemasan, air<br>mineral, air isi ulang, sopi dll)                                  | 2    |
| 10. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>pengolahan tembakau (industri rokok,<br>pengeringan dan perajangan<br>tembakau)                     | 0    |
| 11. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>kertas dan barang dari kertas (kantong<br>kertas, post card, kardus, sak semen)                     | 0    |
| 12. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>percetakan dan reproduksi media<br>rekaman (buku, brosur, kartu nama,<br>kalender, spanduk, dll)    | 1    |
| 13. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>alat angkutan lainnya (perahu, klotok,<br>rakit, kursi roda, dll)                                   | 0    |
| 14. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>kerajinan dan lainnya (kerajinan<br>tangan, mainan anak-anak, batu akik,<br>perhiasan emas/imitasi) | 0    |
| 15. | Jumlah industri mikro dan kecil<br>Reparasi dan pemasangan mesin dan  | 1    |







| No  | Keterangan  | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2)   | (3)  |
|     | peralatan (las keliling, reparasi dinamo, reparasi mesin penggiling padi dll) |      |
| 16. | Jumlah industri mikro dan kecil Industri<br>lainnya                           | 0    |
| 17. | Jumlah Sentra Industri  | 0    |







Tabel 10.2. Keberadaan Sentra Industri, Lingkungan Industri Kecil, Perkampungan Industri Kecil, dan Produk Unggulan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004  |
|-----|--|---|
| (1) | (2)  | (3)   |
| 1.  | Produk pada sentra industri yang<br>mempunyai muatan usaha terbanyak | Tidak ada Sentra<br>Industri                      |
| 2.  | Jumlah Lingkungan Industri Kecil (LIK)                               | 0   |
| 3.  | Jumlah Perkampungan Industri Kecil<br>(PIK)                          | 0   |
| 4.  | Keberadaan produk barang<br>unggulan/utama                           | Tidak ada   |
| 5.  | Produk barang unggulan/utama<br>(makanan)                            | Tidak ada Produk<br>Makanan<br>Unggulan/Utama     |
| 6.  | Produk barang unggulan/utama (non makanan)                           | Tidak ada Produk Non<br>Makanan<br>Unggulan/Utama |
| 7.  | Produk unggulan/utama diekspor ke<br>negara lain                     | Tidak ada Produk<br>Unggulan/Utama                |







Tabel 10.3. Keberadaan Sarana/Prasarana Penunjang Perekonomian di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004                              |
|-----|---|-----------------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                               |
| 1.  | Keberadaan pangkalan/agen/penjual<br>minyak tanah | Tidak ada                         |
| 2.  | Keberadaan pangkalan/agen/penjual<br>LPG          | Ada                               |
| 3.  | Jumlah bank umum pemerintah                       | 1                                 |
| 4.  | Jumlah bank umum swasta                           | 0                                 |
| 5.  | Jumlah Bank Perkreditan Rakyat<br>(BPR)           | 0                                 |
| 6.  | Perkiraan jarak ke bank terdekat                  | Ada Bank Beroperasi<br>di Wilayah |







### Tabel 10.4. Aktivitas Koperasi di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004      |
|-----|---|-----------|
| (1) | (2)   | (3)       |
| 1.  | Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD)                                   | 0         |
| 2.  | Jumlah Koperasi Industri Kecil dan<br>Kerajinan Rakyat (Kopinkra) | 0         |
| 3.  | Jumlah Koperasi Simpan Pinjam<br>(KSP/Kospin)                     | 1         |
| 4.  | Jumlah koperasi lainnya   | 0         |
| 5.  | Keberadaan toko/kios milik KUD                                    | Tidak ada |
| 6.  | Keberadaan toko/kios milik BUM Desa                               | Tidak ada |
| 7.  | Keberadaan toko/kios selain milik<br>KUD/BUM Desa                 | Ada       |







# Tabel 10.5. Akses Fasilitas Kredit Masyarakat di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                                    | 2004      |
|-----|---|-----------|
| (1) | (2)   | (3)       |
| 1.  | Kredit Usaha Rakyat (KUR)                     | Ada       |
| 2.  | Kredit Ketahanan Pangan dan Energi<br>(KPP-E) | Tidak ada |
| 3.  | Kredit Usaha Kecil (KUK)                      | Tidak ada |
| 4.  | Kelompok Usaha Bersama (KUBE)                 | Tidak ada |







Tabel 10.6. Keberadaan Sarana Penunjang Ekonomi di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004                        |
|-----|---|-----------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                         |
| 1.  | Jumlah sarana penunjang ekonomi<br>Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)  | 1                           |
| 2.  | Jarak dari desa/kelurahan ke Baitul<br>Maal Wa Tamwil (BMT)     | Ada Fasilitas di<br>Wilayah |
| 3.  | Kemudahan akses mencapai Baitul<br>Maal Wa Tamwil (BMT)         | Ada Fasilitas di<br>wilayah |
| 4.  | Jumlah sarana penunjang ekonomi<br>Anjungan Tunai Mandiri (ATM) | 1                           |
| 5.  | Jarak dari desa/kelurahan ke Anjungan<br>Tunai Mandiri (ATM)    | Ada Fasilitas di<br>Wilayah |
| 6.  | Kemudahan akses mencapai Anjungan<br>Tunai Mandiri (ATM)        | Ada Fasilitas di<br>wilayah |
| 7.  | Jumlah sarana penunjang ekonomi<br>Agen Bank                    | 2                           |
| 8.  | Jarak dari desa/kelurahan ke Agen<br>Bank                       | Ada Fasilitas di<br>Wilayah |
| 9.  | Kemudahan akses mencapai Agen<br>Bank                           | Ada Fasilitas di<br>wilayah |
| 10. | Jumlah sarana penunjang ekonomi<br>Perusahaan Pembiayaan        | 0                           |
| 11. | Jarak dari desa/kelurahan ke<br>Perusahaan Pembiayaan           | 1,899999999999999           |







| No  | Keterangan   | 2004                        |
|-----|--|-----------------------------|
| (1) | (2)  | (3)                         |
| 12. | Kemudahan akses mencapai<br>Perusahaan Pembiayaan                    | Sangat mudah                |
| 13. | Jumlah sarana penunjang ekonomi<br>Pedagang Valuta Asing             | 0                           |
| 14. | Jarak dari desa/kelurahan ke<br>Pedagang Valuta Asing                | 27                          |
| 15. | Kemudahan akses mencapai<br>Pedagang Valuta Asing                    | Mudah                       |
| 16. | Jumlah sarana penunjang ekonomi<br>Pergadaian                        | 0                           |
| 17. | Jarak dari desa/kelurahan ke<br>Pergadaian                           | 5,9000000000000004          |
| 18. | Kemudahan akses mencapai<br>Pergadaian                               | Sangat mudah                |
| 19. | Jumlah sarana penunjang ekonomi<br>Agen Tiket/Travel/Biro Perjalanan | 0                           |
| 20. | Jarak dari desa/kelurahan ke Agen<br>Tiket/Travel/Biro Perjalanan    | 4,9                         |
| 21. | Kemudahan akses mencapai Agen<br>Tiket/Travel/Biro Perjalanan        | Sangat mudah                |
| 22. | Jumlah sarana penunjang ekonomi<br>Bengkel Mobil/Motor               | 5                           |
| 23. | Jarak dari desa/kelurahan ke Bengkel<br>Mobil/Motor                  | Ada Fasilitas di<br>Wilayah |







| No  | Keterangan  | 2004                        |
|-----|---|-----------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                         |
| 24. | Kemudahan akses mencapai Bengkel<br>Mobil/Motor     | Ada Fasilitas di<br>wilayah |
| 25. | Jumlah sarana penunjang ekonomi<br>Salon Kecantikan | 1                           |
| 26. | Jarak dari desa/kelurahan ke Salon<br>Kecantikan    | Ada Fasilitas di<br>Wilayah |
| 27. | Kemudahan akses mencapai Salon<br>Kecantikan        | Ada Fasilitas di<br>wilayah |







# Tabel 10.7. Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004                        |
|-----|--|-----------------------------|
| (1) | (2)  | (3)                         |
| 1.  | Jumlah sarana prasana ekonomi<br>Kelompok pertokoan (minimal 10 toko<br>dan mengelompok dalam satu lokasi)           | 2                           |
| 2.  | Jarak dari desa/kelurahan ke<br>Kelompok pertokoan (minimal 10 toko<br>dan mengelompok dalam satu lokasi)            | Ada Fasilitas di<br>Wilayah |
| 3.  | Kemudahan akses mencapai<br>Kelompok pertokoan (minimal 10 toko<br>dan mengelompok dalam satu lokasi)                | Ada Fasilitas di<br>wilayah |
| 4.  | Jumlah sarana prasana ekonomi Pasar<br>dengan bangunan permanen (memiliki<br>atap, lantai, dan dinding)              | 0                           |
| 5.  | Jarak dari desa/kelurahan ke Pasar<br>dengan bangunan permanen (memiliki<br>atap, lantai, dan dinding)               | 5,6                         |
| 6.  | Kemudahan akses mencapai Pasar<br>dengan bangunan permanen (memiliki<br>atap, lantai, dan dinding)                   | Sangat mudah                |
| 7.  | Jumlah sarana prasana ekonomi Pasar<br>dengan bangunan semi permanen<br>(memiliki atap dan lantai, tanpa<br>dinding) | 0                           |
| 8.  | Jarak dari desa/kelurahan ke Pasar<br>dengan bangunan semi permanen<br>(memiliki atap dan lantai, tanpa<br>dinding)  | 5,70000000000000002         |





| No  | Keterangan   | 2004                        |
|-----|--|-----------------------------|
| (1) | (2)  | (3)                         |
| 9.  | Kemudahan akses mencapai Pasar<br>dengan bangunan semi permanen<br>(memiliki atap dan lantai, tanpa<br>dinding)  | Mudah                       |
| 10. | Jumlah sarana prasana ekonomi Pasar<br>tanpa bangunan (misalnya: pasar<br>subuh, pasar terapung, dll.)   | 0                           |
| 11. | Jarak dari desa/kelurahan ke Pasar<br>tanpa bangunan (misalnya: pasar<br>subuh, pasar terapung, dll.)  | 4,3                         |
| 12. | Kemudahan akses mencapai Pasar<br>tanpa bangunan (misalnya: pasar<br>subuh, pasar terapung, dll.)  | Mudah                       |
| 13. | Jumlah sarana prasana ekonomi<br>Minimarket/swalayan/supermarket<br>(tempat usaha di bangunan tetap untuk<br>menjual berbagai jenis barang secara<br>eceran dengan label harga, sistem<br>pelayanan mandiri) | 4                           |
| 14. | Jarak dari desa/kelurahan ke<br>Minimarket/swalayan/supermarket<br>(tempat usaha di bangunan tetap untuk<br>menjual berbagai jenis barang secara<br>eceran dengan label harga, sistem<br>pelayanan mandiri)  | Ada Fasilitas di<br>Wilayah |
| 15. | Kemudahan akses mencapai<br>Minimarket/swalayan/supermarket<br>(tempat usaha di bangunan tetap untuk<br>menjual berbagai jenis barang secara<br>eceran dengan label harga, sistem<br>pelayanan mandiri)      | Ada Fasilitas di<br>wilayah |





| No  | Keterangan  | 2004                        |
|-----|---|-----------------------------|
| (1) | (2)   | (3)                         |
| 16. | Jumlah sarana prasana ekonomi<br>Restoran/rumah makan (usaha pangan<br>siap saji di bangunan tetap, pembeli<br>biasanya dikenai pajak)                  | 1                           |
| 17. | Jarak dari desa/kelurahan ke<br>Restoran/rumah makan (usaha pangan<br>siap saji di bangunan tetap, pembeli<br>biasanya dikenai pajak)                   | Ada Fasilitas di<br>Wilayah |
| 18. | Kemudahan akses mencapai<br>Restoran/rumah makan (usaha pangan<br>siap saji di bangunan tetap, pembeli<br>biasanya dikenai pajak)                       | Ada Fasilitas di<br>wilayah |
| 19. | Jumlah sarana prasana ekonomi<br>Warung/kedai makanan minuman<br>(usaha pangan siap saji di bangunan<br>tetap, pembeli biasanya tidak dikenai<br>pajak) | 23                          |
| 20. | Jarak dari desa/kelurahan ke<br>Warung/kedai makanan minuman<br>(usaha pangan siap saji di bangunan<br>tetap, pembeli biasanya tidak dikenai<br>pajak)  | Ada Fasilitas di<br>Wilayah |
| 21. | Kemudahan akses mencapai<br>Warung/kedai makanan minuman<br>(usaha pangan siap saji di bangunan<br>tetap, pembeli biasanya tidak dikenai<br>pajak)      | Ada Fasilitas di<br>wilayah |
| 22. | Jumlah sarana prasana ekonomi Hotel<br>(menyediakan jasa akomodasi dan ada<br>restoran, penginapan dengan izin<br>usaha sebagai hotel)                  | 0                           |





| No  | Keterangan   | 2004         |
|-----|--|--------------|
| (1) | (2)  | (3)          |
| 23. | Jarak dari desa/kelurahan ke Hotel<br>(menyediakan jasa akomodasi dan ada<br>restoran, penginapan dengan izin<br>usaha sebagai hotel)  | 1,7          |
| 24. | Kemudahan akses mencapai Hotel<br>(menyediakan jasa akomodasi dan ada<br>restoran, penginapan dengan izin<br>usaha sebagai hotel)  | Sangat mudah |
| 25. | Jumlah sarana prasana ekonomi<br>Penginapan: hostel/motel/losmen/<br>wisma (menyediakan akomodasi,<br>penginapan dengan izin usaha bukan<br>sebagai hotel)                                   | 0            |
| 26. | Jarak dari desa/kelurahan ke<br>Penginapan: hostel/motel/losmen/<br>wisma (menyediakan akomodasi,<br>penginapan dengan izin usaha bukan<br>sebagai hotel)                                    | 1,8          |
| 27. | Kemudahan akses mencapai<br>Penginapan: hostel/motel/losmen/<br>wisma (menyediakan akomodasi,<br>penginapan dengan izin usaha bukan<br>sebagai hotel)  | Sangat mudah |
| 28. | Jumlah sarana prasana ekonomi<br>Toko/warung kelontong (tempat usaha<br>di bangunan tetap untuk menjual<br>berbagai jenis barang keperluan<br>sehari–hari secara eceran, tanpa ada<br>sistem | 40           |







| No (1) | Keterangan  | 2004                        |
|--------|---|-----------------------------|
| 29.    | Jarak dari desa/kelurahan ke<br>Toko/warung kelontong (tempat usaha<br>di bangunan tetap untuk menjual<br>berbagai jenis barang keperluan<br>sehari–hari secara eceran, tanpa ada<br>sistem | Ada Fasilitas di<br>Wilayah |
| 30.    | Kemudahan akses mencapai<br>Toko/warung kelontong (tempat usaha<br>di bangunan tetap untuk menjual<br>berbagai jenis barang keperluan<br>sehari–hari secara eceran, tanpa ada<br>sistem     | Ada Fasilitas di<br>wilayah |







# BAGIAN XI KONDISI KEAMANAN

Bagian ini memberikan gambaran tingkat kerawanan sosial di masyarakat, efektivitas sistem keamanan yang ada, titik-titik rawan konflik yang perlu penanganan khusus masyarakat, serta kelompok masyarakat yang perlu perlindungan khusus di Desa Kedayunan.

Pembahasan pada bagian ini mencakup konflik sosial seperti data perkelahian massal antar kelompok masyarakat, antar desa/kelurahan, dengan aparat, pelajar, serta antar suku yang disertai dengan jumlah korban. Pada bagian ini juga mencakup informasi tindak Kriminalitas meliputi jenis kejahatan yang dominan (pencurian, penganiayaan, narkoba, perdagangan manusia, korupsi) serta tren perkembangan kasus.

Informasi lain yang ada pada bagian ini meliputi sistem keamanan lingkungan, seperti upaya pencegahan serta ketersediaan pos keamanan lingkungan. Selain itu juga memuat masalah sosial khusus, seperti kasus bunuh diri, serta keberadaan kelompok rentan.







Tabel 11.1. Kejadian Perkelahian selama Setahun Terakhir di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004                                     |
|-----|---|--|
| (1) | (2)   | (3)                                      |
| 1.  | Kejadian perkelahian massal   | Tidak ada                                |
| 2.  | Jumlah kejadian perkelahian massal<br>Antar kelompok masyarakat                             | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 3.  | Korban meninggal karena perkelahian<br>massal Antar kelompok masyarakat                     | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 4.  | Korban luka-luka karena perkelahian<br>massal Antar kelompok masyarakat                     | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 5.  | Jumlah kejadian perkelahian massal<br>Kelompok masyarakat antar<br>desa/kelurahan           | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 6.  | Korban meninggal karena perkelahian<br>massal Kelompok masyarakat antar<br>desa/kelurahan   | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 7.  | Korban luka-luka karena perkelahian<br>massal Kelompok masyarakat antar<br>desa/kelurahan   | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 8.  | Jumlah kejadian perkelahian massal<br>Kelompok masyarakat dengan aparat<br>keamanan         | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 9.  | Korban meninggal karena perkelahian<br>massal Kelompok masyarakat dengan<br>aparat keamanan | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |





| No  | Keterangan  | 2004                                     |
|-----|---|--|
| (1) | (2)   | (3)                                      |
| 10. | Korban luka-luka karena perkelahian<br>massal Kelompok masyarakat dengan<br>aparat keamanan   | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 11. | Jumlah kejadian perkelahian massal<br>Kelompok masyarakat dengan aparat<br>pemerintah         | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 12. | Korban meninggal karena perkelahian<br>massal Kelompok masyarakat dengan<br>aparat pemerintah | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 13. | Korban luka-luka karena perkelahian<br>massal Kelompok masyarakat dengan<br>aparat pemerintah | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 14. | Jumlah kejadian perkelahian massal<br>Pelajar/mahasiswa                                       | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 15. | Korban meninggal karena perkelahian<br>massal Pelajar/mahasiswa                               | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 16. | Korban luka-luka karena perkelahian<br>massal Pelajar/mahasiswa                               | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 17. | Jumlah kejadian perkelahian massal<br>Antar suku  | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 18. | Korban meninggal karena perkelahian<br>massal Antar suku                                      | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 19. | Korban luka-luka karena perkelahian<br>massal Antar suku                                      | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 20. | Jumlah kejadian perkelahian massal<br>Penyebab Lainnya  | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |







| No  | Keterangan   | 2004                                     |
|-----|--|--|
| (1) | (2)  | (3)                                      |
| 21. | Korban meninggal karena perkelahian<br>massal Penyebab Lainnya   | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 22. | Korban luka-luka karena perkelahian<br>massal Penyebab Lainnya   | Tidak ada kejadian<br>Perkelahian Massal |
| 23. | Perkelahian massal yang paling sering terjadi sudah diselesaikan | Tidak ada kejadian<br>perkelahian massal |







Tabel 11.2. Tindak Kejahatan yang Terjadi Setahun Terakhir di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004                                    |
|-----|---|---|
| (1) | (2)   | (3)                                     |
| 1.  | Kejadian tindak kejahatan Pencurian setahun terakhir                                      | Tidak ada                               |
| 2.  | Kecenderungan kejadian tindak<br>kejahatan Pencurian setahun terakhir                     | Tidak ada jenis tindak<br>kejahatan ini |
| 3.  | Kejadian tindak kejahatan Pencurian<br>dengan kekerasan setahun terakhir                  | Tidak ada                               |
| 4.  | Kecenderungan kejadian tindak<br>kejahatan Pencurian dengan<br>kekerasan setahun terakhir | Tidak ada jenis tindak<br>kejahatan ini |
| 5.  | Kejadian tindak kejahatan<br>Penipuan/penggelapan setahun<br>terakhir                     | Tidak ada                               |
| 6.  | Kecenderungan kejadian tindak<br>kejahatan Penipuan/penggelapan<br>setahun terakhir       | Tidak ada jenis tindak<br>kejahatan ini |
| 7.  | Kejadian tindak kejahatan<br>Penganiayaan setahun terakhir                                | Tidak ada                               |
| 8.  | Kecenderungan kejadian tindak<br>kejahatan Penganiayaan setahun<br>terakhir               | Tidak ada jenis tindak<br>kejahatan ini |
| 9.  | Kejadian tindak kejahatan Pembakaran setahun terakhir                                     | Tidak ada                               |





| No  | Keterangan   | 2004                                    |
|-----|--|---|
| (1) | (2)  | (3)                                     |
| 10. | Kecenderungan kejadian tindak<br>kejahatan Pembakaran setahun<br>terakhir                              | Tidak ada jenis tindak<br>kejahatan ini |
| 11. | Kejadian tindak kejahatan<br>Perkosaan/kejahatan terhadap<br>kesusilaan setahun terakhir               | Tidak ada                               |
| 12. | Kecenderungan kejadian tindak<br>kejahatan Perkosaan/kejahatan<br>terhadap kesusilaan setahun terakhir | Tidak ada jenis tindak<br>kejahatan ini |
| 13. | Kejadian tindak kejahatan<br>Penyalahgunaan/peredaran narkoba<br>setahun terakhir                      | Tidak ada                               |
| 14. | Kecenderungan kejadian tindak<br>kejahatan Penyalahgunaan/peredaran<br>narkoba setahun terakhir        | Tidak ada jenis tindak<br>kejahatan ini |
| 15. | Kejadian tindak kejahatan Perjudian setahun terakhir   | Tidak ada                               |
| 16. | Kecenderungan kejadian tindak<br>kejahatan Perjudian setahun terakhir                                  | Tidak ada jenis tindak<br>kejahatan ini |
| 17. | Kejadian tindak kejahatan<br>Pembunuhan setahun terakhir   | Tidak ada                               |
| 18. | Kecenderungan kejadian tindak<br>kejahatan Pembunuhan setahun<br>terakhir                              | Tidak ada jenis tindak<br>kejahatan ini |
| 19. | Kejadian tindak kejahatan<br>Perdagangan orang ( <i>trafficking</i> )<br>setahun terakhir              | Tidak ada                               |







| No  | Keterangan   | 2004  |
|-----|--|---|
| (1) | (2)  | (3)   |
| 20. | Kecenderungan kejadian tindak<br>kejahatan Perdagangan orang<br>(trafficking) setahun terakhir | Tidak ada jenis tindak<br>kejahatan ini         |
| 21. | Kejadian tindak kejahatan Korupsi<br>setahun terakhir  | Tidak ada                                       |
| 22. | Kecenderungan kejadian tindak<br>kejahatan Korupsi setahun terakhir                            | Tidak ada jenis tindak<br>kejahatan ini         |
| 23. | Tindak kejahatan yang paling sering<br>terjadi   | Tidak ada tindak<br>kejahatan selama<br>setahun |







# Tabel 11.3. Upaya Menjaga Keamanan Lingkungan Setahun Terakhir di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2)   | (3)  |
| 1.  | Pembangunan/pemeliharaan pos<br>keamanan lingkungan | Ya   |
| 2.  | Pembentukan/pengaturan regu<br>keamanan             | Ya   |
| 3.  | Penambahan jumlah anggota<br>hansip/linmas          | Ya   |
| 4.  | Pelaporan tamu yang menginap lebih<br>dari 24 jam   | Ya   |
| 5.  | Pengaktifan sistem keamanan<br>lingkungan           | Ya   |
| 6.  | Jumlah anggota linmas/hansip                        | 36   |







# Tabel 11.4. Keberadaan Pos Polisi di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                                   | 2004                 |
|-----|--|----------------------|
| (1) | (2)  | (3)                  |
| 1.  | Keberadaan pos polisi                        | Tidak ada            |
| 2.  | Jumlah pos polisi yang digunakan             | Tidak ada Pos Polisi |
| 3.  | Jumlah pos polisi yang tidak digunakan       | Tidak ada Pos Polisi |
| 4.  | Perkiraan jarak ke pos polisi terdekat       | 3                    |
| 5.  | Kemudahan untuk mencapai pos polisi terdekat | Sangat mudah         |







Tabel 11.5. Kasus Bunuh Diri, Pembunuhan, dan Keterangan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004  |
|-----|--|---|
| (1) | (2)  | (3)   |
| 1.  | Jumlah korban Bunuh Diri setahun<br>terakhir Laki-laki                         | 0   |
| 2.  | Jumlah korban Bunuh Diri setahun<br>terakhir Perempuan                         | 0   |
| 3.  | Jumlah korban Pembunuhan setahun<br>terakhir Laki-laki                         | Tidak ada tindak<br>kejahatan<br>Pembunuhan |
| 4.  | Jumlah korban Pembunuhan setahun<br>terakhir Perempuan                         | Tidak ada tindak<br>kejahatan<br>Pembunuhan |
| 5.  | Keberadaan lokasi berkumpul anak<br>jalanan                                    | Tidak ada                                   |
| 6.  | Keberadaan tempat mangkal gelandangan/pengemis                                 | Tidak ada                                   |
| 7.  | Keberadaan lokalisasi/lokasi/tempat<br>mangkal Pekerja Seks Komersial<br>(PSK) | Tidak ada                                   |







# BAGIAN XII KONDISI APARATUR PEMERINTAHAN

Bagian ini memberikan profil kapasitas kelembagaan pemerintah desa/kelurahan, tingkat representasi perempuan dalam badan permusyawaratan, transparansi proses pengambilan keputusan, serta kualitas sumber daya manusia aparatur di Desa Kedayunan.

Pembahasan pada bagian ini mencakup profil kepemimpinan, seperti data personal Kepala Desa/Lurah serta profil Sekretaris Desa/Kelurahan (keberadaan dan masa jabatan, usia dan jenis kelamin, serta latar belakang pendidikan). Selain itu juga mencakup struktur aparatur pemerintahan seperti komposisi SDM pemerintahan serta keberadaan. komposisi Badan Permusyawaratan Desa, serta proses demokratis pelaksanaan pemilihan kepala desa dan frekuensi musyawarah desa/kelurahan.







Tabel 12.1. Keterangan Kepala dan Sekretaris Pemerintahan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004          |
|-----|---|---------------|
| (1) | (2)   | (3)           |
| 1.  | Keberadaan Kepala Desa/Lurah                                  | Ada           |
| 2.  | Umur Kepala Desa/Lurah  | 45            |
| 3.  | Jenis Kelamin Kepala Desa/Lurah                               | Perempuan     |
| 4.  | Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan<br>Kepala Desa/Lurah     | S2            |
| 5.  | Tahun mulai Menjabat sebagai Kepala<br>Desa/Lurah             | 2023          |
| 6.  | Keberadaan Sekretaris Desa/Lurah                              | Ada           |
| 7.  | Umur Sekretaris Desa/Lurah                                    | 52            |
| 8.  | Jenis Kelamin Sekretaris Desa/Lurah                           | Perempuan     |
| 9.  | Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan<br>Sekretaris Desa/Lurah | Diploma IV/S1 |
| 10. | Tahun mulai Menjabat sebagai<br>Sekretaris Desa/Lurah         | 2019          |





# Tabel 12.2. Keterangan Aparatur Pemerintahan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004 |
|-----|--|------|
| (1) | (2)  | (3)  |
| 1.  | Jumlah aparatur pemerintahan<br>Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur<br>keuangan, dll) | 3    |
| 2.  | Jumlah aparatur pemerintahan (kasi<br>kesejahteraan, dll)                          | 2    |
| 3.  | Jumlah aparatur pemerintahan<br>Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua<br>RT, dll)    | 39   |
| 4.  | Jumlah aparatur pemerintahan<br>Pegawai Desa/Kelurahan lainnya<br>(hansip, dll)    | 38   |
| 5.  | Badan Permusyawaratan<br>Desa/Lembaga Musyawarah<br>Kelurahan                      | Ada  |
| 6.  | Keberadaan anggota perempuan di<br>Badan Permusyawaratan Desa                      | Ada  |
| 7.  | Jumlah kegiatan musyawarah<br>desa/kelurahan tahun 2023                            | 4    |







# Tabel 12.3. Keterangan Pemilihan di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2)   | (3)  |
| 1.  | Desa sudah menjalankan pemilihan<br>kepala desa secara serentak | Ya   |
| 2.  | Tahun terakhir pelaksanaan pemilihan<br>kepala desa             | 2023 |
| 3.  | Jumlah calon pemilihan kepala desa                              | 5    |
| 4.  | Persentase perolehan suara<br>pemenang pemilihan kepala desa    | 35   |







# BAGIAN XIII KONDISI PERLINDUNGAN SOSIAL, PEMBANGUNAN, DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

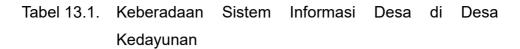
Bagian ini menyajikan gambaran komprehensif tentang program-program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Kedayunan.

Pembahasan pada bagian ini mencakup tata kelola Pemerintahan dan Aset Desa, meliputi sistem informasi desa dan pembaharuan data terakhir, keberadaan dan pengelolaan Pendapatan Asli Desa (PADes), aset produktif desa (BUMDes, tanah kas, pasar desa, tempat wisata), serta dokumen perencanaan (RPJM Desa, RKP Desa) dan produk hukum lokal.

Selain itu pada bagian ini juga mencakup Program Perlindungan Sosial, seperti Penyaluran Dana Desa untuk Bantuan Langsung Tunai (BLT), Program Padat Karya Tunai Desa, serta penanganan stunting melalui berbagai program (Posyandu, kelas ibu hamil/balita, akses air bersih dan sanitasi, serta jaminan kesehatan untuk kelompok rentan). Informasi lain juga dicakup pada bagian ini seperti kerjasama dan pendampingan serta program pembangunan berkelanjutan di desa.







| No  | Keterangan                                       | 2004              |
|-----|--|-------------------|
| (1) | (2)  | (3)               |
| 1.  | Keberadaan sistem informasi desa                 | Ada, diperbaharui |
| 2.  | Bulan terakhir pembaharuan sistem informasi desa | 12                |
| 3.  | Tahun terakhir pembaharuan sistem informasi desa | 2023              |
| 4.  | Penggunaan sistem keuangan desa                  | Ada, diperbaharui |
| 5.  | Desa mempunyai PADes                             | Ya                |







Tabel 13.2. Kepemilikan Badan Usaha dan Aset Desa di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan                   | 2004      |
|-----|------------------------------|-----------|
| (1) | (2)                          | (3)       |
| 1.  | Jumlah unit usaha BUMDes     | 2         |
| 2.  | Tanah kas desa/ulayat        | Ada       |
| 3.  | Tambatan perahu              | Tidak ada |
| 4.  | Pasar desa                   | Tidak ada |
| 5.  | Bangunan milik desa          | Ada       |
| 6.  | Hutan milik desa             | Tidak ada |
| 7.  | Mata air milik desa          | Ada       |
| 8.  | Tempat wisata/Pemandian umum | Tidak ada |
| 9.  | Aset lainnya milik desa      | Ada       |







### Tabel 13.3. RPJM dan Peraturan Desa di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004              |
|-----|---|-------------------|
| (1) | (2)   | (3)               |
| 1.  | Rencana Pembangunan Jangka<br>Menengah Desa (RPJM Desa) | Ada, diperbaharui |
| 2.  | Periode RPJM Desa (tahun awal)                          | 2024              |
| 3.  | Periode RPJM Desa (tahun akhir)                         | 2029              |
| 4.  | Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP<br>Desa) tahun 2024  | Ada               |
| 5.  | Jumlah peraturan desa tahun 2023                        | 5                 |
| 6.  | Jumlah peraturan kepala desa tahun<br>2023              | 8                 |







Tabel 13.4. Keberadaan Kerjasama, Pendamping dan Kader Pembangunan Manusia di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004       |
|-----|--|------------|
| (1) | (2)  | (3)        |
| 1.  | Keberadaan kerjasama antar desa<br>tahun 2023                    | Tidak ada  |
| 2.  | Keberadaan kerjasama desa dengan<br>pihak ketiga tahun 2023      | Tidak ada  |
| 3.  | Keberadaan pendamping lokal desa                                 | Ada, aktif |
| 4.  | Keberadaan Kader Pembangunan<br>Manusia (KPM)                    | Ada, aktif |
| 5.  | KPM yang mendapatkan pembinaan<br>dari Pemerintah Kabupaten/Kota | Ada        |







### Tabel 13.5. Pemanfaatan Dana Desa di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan   | 2004   |
|-----|--|--------|
| (1) | (2)  | (3)    |
| 1.  | Penyaluran Dana Desa dalam<br>Kegiatan Bantuan Langsung Tunai<br>(Tiga Bulan Pertama)  | Ada    |
| 2.  | Jumlah Keluarga Penerima Penyaluran<br>Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan<br>Langsung Tunai (Tiga Bulan Pertama)               | 72     |
| 3.  | Nilai Bantuan Per Keluarga Penerima<br>Penyaluran Dana Desa dalam<br>Kegiatan Bantuan Langsung Tunai<br>(Tiga Bulan Pertama) | 900000 |
| 4.  | Persentase Jumlah Dana terhadap<br>Total Dana Desa dalam Kegiatan<br>Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan<br>Pertama)          | 25     |
| 5.  | Penyaluran Dana Desa dalam<br>Kegiatan Bantuan Langsung Tunai<br>(Tiga Bulan kedua)  | Ada    |
| 6.  | Jumlah Keluarga Penerima Penyaluran<br>Dana Desa dalam Kegiatan Bantuan<br>Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua)                 | 72     |
| 7.  | Nilai Bantuan Per Keluarga Penerima<br>Penyaluran Dana Desa dalam<br>Kegiatan Bantuan Langsung Tunai<br>(Tiga Bulan kedua)   | 900000 |
| 8.  | Persentase Jumlah Dana terhadap<br>Total Dana Desa dalam Kegiatan  | 25     |







| No  | Keterangan  | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2)   | (3)  |
|     | Bantuan Langsung Tunai (Tiga Bulan kedua)   |      |
| 9.  | Penyaluran Dana Desa dalam<br>Kegiatan Padat Karya Tunai Desa                               | Ada  |
| 10. | Jumlah Keluarga Penerima Penyaluran<br>Dana Desa dalam Kegiatan Padat<br>Karya Tunai Desa   | 37   |
| 11. | Persentase Jumlah Dana terhadap<br>Total Dana Desa dalam Kegiatan<br>Padat Karya Tunai Desa | 35   |







### Tabel 13.5. Paket Layanan terkait Stunting di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004 |
|-----|---|------|
| (1) | (2)   | (3)  |
| 1.  | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan Posyandu  | Ada  |
| 2.  | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan Posyandu berupa Pemberian<br>Makanan Tambahan<br>(PMT)/penyuluhan                         | Ada  |
| 3.  | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan Posyandu berupa Pelatihan<br>kader  | Ada  |
| 4.  | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan Posyandu berupa Insentif<br>kader   | Ada  |
| 5.  | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan Posyandu berupa Lainnya   | Ada  |
| 6.  | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan Kelas ibu hamil   | Ada  |
| 7.  | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan Kelas ibu balita  | Ada  |
| 8.  | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan PMT ibu hamil Kurang Energi<br>Kronis (KEK)/Resiko Tinggi (RESTI)<br>dari keluarga miskin | Ada  |
| 9.  | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan Akses air minum aman  | Ada  |
| 10. | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan Akses jamban sehat  | Ada  |







| No  | Keterangan  | 2004      |
|-----|---|-----------|
| (1) | (2)   | (3)       |
| 11. | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan Jaminan Kesehatan untuk ibu<br>hamil dari keluarga miskin   | Ada       |
| 12. | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan Jaminan Kesehatan untuk<br>anak baduta dari keluarga miskin | Ada       |
| 13. | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan Akta kelahiran untuk bayi dari<br>keluarga miskin           | Ada       |
| 14. | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan Kelas pengasuhan  | Tidak ada |
| 15. | Paket layanan stunting di desa pada<br>Kegiatan Pemanfaatan pekarangan<br>keluarga dan tanah desa           | Ada       |







Tabel 13.6. Kegiatan Program Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat di Desa Kedayunan

| No  | Keterangan  | 2004      |
|-----|---|-----------|
| (1) | (2)   | (3)       |
| 1.  | Sarana prasarana energi   | Tidak ada |
| 2.  | Sarana prasarana sanitasi dan air<br>bersih                                   | Ada       |
| 3.  | Sarana prasarana penanggulangan<br>bencana dan pelestarian alam               | Tidak ada |
| 4.  | Pengembangan energi terbarukan  | Tidak ada |
| 5.  | Pengelolaan lingkungan perumahan<br>desa/kelurahan                            | Ada       |
| 6.  | Peningkatan kesadaran dalam<br>pelestarian alam dan penanggulangan<br>bencana | Ada       |

